

**DETERMINAN INTENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT
PROFESI MELALUI UPZ EL-ZAWA DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

TESIS

Oleh :

FENTI ERLINDA

NIM 200504210007



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**DETERMINAN INTENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT
PROFESI MELALUI UPZ EL-ZAWA DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Ekonomi Syari'ah

Oleh :

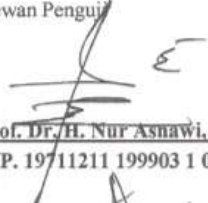
**FENTI ERLINDA
NIM 200504210007**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**


LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Determinan Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 03 Januari 2023

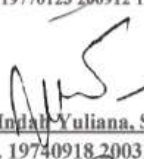
Dewan Penguji


Prof. Dr. H. Nur Ashawi, M.Ag
NIP. 19711211 199903 1 003


Penguji Utama


Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M
NIP. 19770123 200912 1 001

Ketua/ Penguji


Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M
NIP. 19740918 200312 2 004

Pembimbing I


Eko Supravito, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 001

Pembimbing II

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP : 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Fenti Erlinda
NIM : 200504210007
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul : **“Determinan Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”**. Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian ataupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

“Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.”

Batu, 08 September 2022

Hormat Saya

Fenti Erlinda
NIM. 200504210007



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta (Bapak Ahmad Baidhowi dan Ibu Ummu Zahra) yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya.
2. Untuk suami tersayang (Tsalis Mubarokh Attamimi) terimakasih selalu menemani dalam suka maupun duka, selalu mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan tesis ini. Terimakasih karena telah bersedia menemani dan mendukung hingga saat ini.

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“ Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Peneliti ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT. Tesis yang berjudul “ Determinan Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi” dapat diselesaikan dengan baik dan kiranya dapat memberikan guna serta manfaat dihari kemudian.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing ummat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Ad-Dinul Islam.

Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu saya ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya dengan ucapan Jazakumullah Ahsanul Jaza' Khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak., selaku Direktur Pascasarjana Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan selama peneliti menempuh studi.
3. Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si., selaku Letua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas pemberian motivasi, kemudahan pelayanan, kontribusi pemikiran serta saran kepada peneliti selama masa studi dn penyelesaian tesis.
4. Dr. Indah Yuliana, SE.,MM, selaku pembimbing I, terimakasih telah meluangkan waktu dalam membimbing, berdiskusi, memberikan kontribusi pemikiran, dan memberikan motivasi serta saran yang membangun kepada peneliti selama menyelesaikan tesis dan untk bekal saat dikemudian hari.

5. Eko Suprayitno,SE.,M.Si.,Ph.D., selaku pembimbing II, terimakasih telah meluangkan waktu dalam membimbing, berdiskusi, memberikan kontribusi pemikiran, dan memberikan motivasi serta saran yang membangun kepada peneliti selama menyelesaikan tesis dan untk bekal saat dikemudian hari.
6. Seluruh Dosen di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas ilmu,pengalaman dan motivasi yang diberikan. Semoga apa yang telah peneliti dapatkan bisa bermanfaat bagi ummat dan barokah.
7. Seluruh Staff Administrasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas segala informasi dan kemudahan pelayanan yang telah diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020/2021 terimakasih telah melewati hai-hari bersama dalam studi di program studi magister ekonomi syariah pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
9. Ahmad Baidhowi dan Ummu Zahra, selaku kedua orang tua peneliti, terimakasih atas dukungan doa dan materil selama studi di program studi magister ekonomi syariah pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
10. Seluruh pihak terkait yang telah membantu dan memberikan saran yang membangun dan bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga tesis dalam bentuk tulisan yang sederhana ini dapat memicu semangat bagi para peneliti muda untuk dijadikan rujukan penelitian dalam meneliti dan pembaca muda untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam ranah akademik. Terimakasih.....

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Teori Planned Behaviour</i>	15
2. Intensi	22
3. Religiusitas	22
B. Kerangka Berfikir	23
C. Hubungan Variabel Dan Hipotesis Penelitian	24
D. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	37

D. Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Data dan Jenis Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Variabel Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data.....	49
1. Pengujian Outer Model.....	49
2. Pengujian Inner Model	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum Penelitian	56
1. Deskripsi Karakteristik Responden	57
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	60
B. Analisis Pendekatan Partial Least Square (PLS).....	62
1. Evaluasi Model Pengukuran Reflektif (Outer Model)	62
2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	70
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	71
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Sikap Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa	78
B. Norma Subjektif Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa	81
C. Kendali Perilaku Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa	84
D. Religiusitas Mampu Memoderasi Hubungan Sikap Serta Religiusitas Tidak Mampu Memoderasi Hubungan Norma Subjektif dan Kendali Perilaku Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa.....	87
BAB VI PENUTUP	93
A. KESIMPULAN	93
B. SARAN.....	94

DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Muzakki dan Data Dana Zakat Profesi	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Skala Likert	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 3.3 Parameter Uji Validitas Konvergen	50
Tabel 3.4 Parameter Uji Validitas Diskriminan.....	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat Golongan.	59
Tabel 4.4 Statistik Data	60
Tabel 4.5 Outer Loading	65
Tabel 4.6 Uji Composite Reliability.....	66
Tabel 4.7 Uji Average Variance Extrached	67
Tabel 4.8 Cross Loading.....	68
Tabel 4.9 Fornell Lacker Criterion	70
Tabel 4.10 R-Square	71
Tabel 4.11 Path Coefficients.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Teori Perilaku Terencana	16
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.1 Output Algorithm	64
Gambar 4.2 Hasil PlsBoothstapping	72

ABSTRAK

Erlinda Fenti, 2022 “Determinan Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : (1) Dr. Indah Yuliana,SE.,MM
(2) Eko Suprayitno,SE.,Msi.,Ph.D

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku, Intensi membayar Zakat Profesi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kendali perilaku dalam teori perilaku terencana terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner yang disebarakan kepada 211 responden yang telah terdaftar di UPZ El-Zawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan nilai p-value 0,000. Norma subjektif sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan nilai p-value 0.002. Kendali Perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan nilai p-value 0.000. Sementara itu religiusitas mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara sikap terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku, Intensi membayar Zakat Profesi

ABSTRACT

Erlinda Fenti, 2022 “Determinants of Muzakki's Intentions in Paying Professional Zakat at UPZ El-Zawa With Religiosity as a Moderating Variable”

Advisor : (1) Dr. Indah Yuliana,SE.,MM
(2) Eko Suprayitno,SE.,Msi.,Ph.D

Keywords : Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control, Intention to pay Professional Zakat

The purpose of this study was to determine the effect of attitudes, subjective norms and behavioral control in the theory of planned behavior on the intention to pay professional zakat through UPZ El-Zawa. The research method used is quantitative. The data collection technique used a questionnaire which was distributed to 211 respondents who had registered at UPZ El-Zawa.

The results showed that the influence of attitude had a positive and significant influence on the intention to pay professional zakat through UPZ El-Zawa with a p-value of 0.000. The subjective norm of attitude has a positive and significant influence on the intention to pay professional zakat through UPZ El-Zawa with a p-value of 0.002. Behavioral control has a positive and significant influence on the intention to pay professional zakat through UPZ El-Zawa with a p-value of 0.000. Meanwhile, religiosity is able to moderate (weaken) the relationship between attitudes towards the intention to pay professional zakat through UPZ El-Zawa.

Keywords : Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control, Intention to pay Professional Zakat

الملخص

إرليندا فينتي ، " 2022 محددات نوايا مزكى في دفع الزكاة المهنية من خلال الزكاة مع التدين كمتغير معتدل"

مشرف (1) :دكتور .إنداه يوليانا ، بكالوريوس في الاقتصاد ، ماجستير في الإدارة

(2) إيكو سوبرايتنو ، بكالوريوس في الاقتصاد ، ماجستير ، دكتوراه

الكلمات المفتاحية :الموقف ، المعيار الذاتي ، الرقابة السلوكية ، النية في دفع الزكاة المهنية

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد تأثير المواقف والأعراف الذاتية والرقابة السلوكية في نظرية السلوك المخطط على نية دفع الزكاة المهنية عن طريق الزوى .طريقة البحث المستخدمة هي طريقة كمية . استخدمت تقنية جمع البيانات استبانة وزعت على 211 مبحوثاً مسجلين في الزوة. أظهرت النتائج أن تأثير الموقف كان له تأثير إيجابي وهام على نية دفع الزكاة المهنية عن طريق الزوة بقيمة 0.000. المعيار الذاتي للموقف له تأثير إيجابي وهام على نية دفع الزكاة المهنية من خلال الزوى بقيمة احتمالية 0.002. للرقابة السلوكية تأثير إيجابي وهام على نية دفع الزكاة المهنية عن طريق الزوة بقيمة احتمالية قدرها 0.000. في حين أن التدين قادر على تهدئة) إضعاف (العلاقة بين المواقف تجاه نية دفع الزكاة المهنية من خلال الزوى.

الكلمات المفتاحية :الموقف ، المعيار الذاتي ، الرقابة السلوكية ، النية في دفع الزكاة المهنية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang wajib ditunaikan atas harta kekayaan seorang individu yang ketentuannya diatur melalui aturan tertentu yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits. Dalam fungsinya, zakat punya peranan tersendiri sebagai suatu cara mendistribusikan atau pemerataan ekonomi dalam menyusun kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

Pada dasarnya zakat dikenakan pada harta yang diperoleh dan dimiliki oleh seorang muslim. Zakat sebagai ibadah maliyah (harta benda) pelaksanaannya tidak sekedar suka rela namun merupakan suatu kewajiban individu muslim¹. Menurut Yūsuf Al-Qaraḍawi, salah satu jenis zakat yang perlu mendapat perhatian kaum muslimin saat ini adalah zakat penghasilan atau pendapatan yang diusahakan melalui keahlian, baik keahlian yang dilakukan sendiri maupun secara bersama-sama.²

Terdapat beberapa alasan mengapa zakat profesi perlu diperhatikan saat ini, antara lain: Pertama, zakat profesi baru berkembang, dan ini merupakan sebuah terobosan baru. Di Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) baru mengeluarkan fatwa tentangnya pada tahun 2003, melalui Fatwa MUI No. 3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami zakat profesi tersebut³. Menurut Hikayah Azizi dan Nur Farida, salah satu alasan kurang optimalnya jumlah zakat yang terkumpul disebabkan oleh

¹ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT. Remaja Kaya Rosdakarya Offset, 2003).

² Yūsuf Al-Qaraḍawi, *Fiqh Az-Zakāh* (Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1973), h. 487.

³ Dodik Siswanto dan Hanna Siska, "Analysis of Zakat on Income Payers Preference in Indonesia (Potency Of Double Zakat)", 3rd International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER 2012), Bandung.

ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Ada sebagian dari masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat. Mereka hanya tahu bahwa zakat itu hanyalah zakat fitrah di bulan Ramadhan.⁴

Kedua, gagasan zakat profesi belum sepenuhnya diterima oleh umat Islam di Indonesia⁵. Muhammad Hadi, dalam disertasinya, juga mencatat bahwa di Lombok Timur, misalnya, terdapat 21 persen pegawai negeri sipil yang kontra dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 9 Tahun 2002 Tentang Penerapan Zakat Profesi bagi Pegawai Negeri Sipil di Nusa Tenggara Barat. Selain itu kalangan pegawai negeri sipil di Tulungagung menyikapi implementasi zakat profesi dengan respon yang beragam. Sebagian mereka menyikapi implementasi zakat profesi sebagai keniscayaan yang harus diterima, sementara sebagian yang lain menolak implementasi zakat profesi tersebut.⁶

Ketiga, dalam tataran teoritik, gagasan zakat profesi juga masih diperdebatkan. Jika mengikuti pola fikih tradisional, seperti fikih Imam Syafii, gaji dan penghasilan profesi tidak wajib dizakati. Sebab kedua hal tersebut tidak memenuhi syarat haul dan nisab. Jika gaji ditotal setahun, mungkin memenuhi nisab, tetapi dalam praktiknya gaji diberikan tiap bulan. Dengan demikian, gaji setahun yang memenuhi nisab itu hanya memenuhi syarat hak dan belum memenuhi syarat milik. Padahal, benda yang wajib dizakati harus merupakan hak dan milik. Jadi, walaupun gaji dikenakan zakat, itu digolongkan dengan zakat mal,

⁴ Farida, N. & Azizi, H, "Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Oleh Para Muzakki (Studi Kasus Pengelola Lembaga Keuangan Syariah di Kota Yogyakarta)", *Journal of Islamic Business and Economics*, 2008, Vol. 2, No. 2.

⁵ Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 2

⁶ Hadi, *Problematika Zakat Profesi*, h. 2.

jika memang sudah mencapai nisab dan haul⁷. Tetapi Wahbah Az-Zuhaili menegaskan bahwa penghasilan profesi yang diperoleh dari profesi seperti dokter, insinyur, advokat, wiraswasta dan pegawai negeri, wajib dikeluarkan zakatnya begitu gaji diterima, meskipun kepemilikannya belum sampai setahun⁸. Menurut catatan Muhammad Hadi, pendapat ini diamini oleh banyak pakar, antara lain: Husein Al-Shahatah, Sjechul Hadi Permono, Hamdan Rasyid, Rifyal Ka'bah, Amien Rais, Abdurrachman Qadir, Didin Hafiduddin, Ma'ruf Amin, M. Quraish Shihab, Sahal Mahfudh, dan sebagainya.⁹

Keempat, perkembangan realitas sosial ekonomi di masyarakat menunjukkan semakin meluas dan bervariasinya jenis lapangan kerja dan sumber penghasilan pokok. Minat sebagian masyarakat mulai berkurang terhadap jenis pekerjaan-pekerjaan yang potensial terkena kewajiban zakat sesuai fikih klasik, seperti pertanian.¹⁰ Masyarakat lebih memilih jenis pekerjaan di luar itu. Faktanya, penghasilan atau pendapatan orang-orang ini lebih tinggi dari pada kaum petani yang diwajibkan berzakat. Di samping itu, penghasilan orang-orang ini terbilang lebih rutin dan tanpa resiko besar dibanding dengan kaum petani.

Maka, berdasarkan pada beberapa alasan yang telah diungkapkan di atas, menunjukkan bahwa zakat profesi perlu diperhatikan. Selain itu, potensi zakat profesi menunjukkan belum terkalkulasi secara tuntas, meski diyakini cukup besar dan cenderung meningkat setiap tahun. Menurut hasil riset dari Ivan Syaftian, peneliti dari Universitas Indonesia, tahun 2008, dengan menggunakan qiyas zakat

⁷ Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqih Sosial (Yogyakarta: LKiS, 2007), h. 143.

⁸ Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqih Sosial (Yogyakarta: LKiS, 2007), h. 143.

⁹ Wahbah Az-Zuhaili, Al-Fiqh Al-Islâmi wa Adillatuh, jld. 2 (Damaskus: Dar Al-Fikr, 1989), h. 864-866.

¹⁰ Ibid, h. 2

emas, perak, dan perdagangan, didapat data potensi zakat profesi sebesar Rp 4,825 triliun per tahun. Penghitungan ini menggunakan variabel persentase penduduk Muslim yang bekerja dengan rata-rata pendapatan di atas nisab. Sementara itu, jumlah dana zakat yang bisa dihimpun Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) tahun 2007 sebesar Rp 14 miliar. Apabila digabung dengan penerimaan zakat seluruh lembaga amil zakat (LAZ) tahun 2007, dicapai Rp 600 miliar. Nilai ini hanya 12,5 persen dari potensi minimal yang ada jika asumsi potensi Rp 4,8 triliun.¹¹

Nilai 4,8 triliun itu berbeda dengan hasil perhitungan potensi zakat profesi yang dilakukan oleh peneliti lainnya dari universitas yang sama di tahun 2004. Menurut beliau, potensi zakat penghasilan atau profesi yang dapat dihimpun dari masyarakat muslim Indonesia, berdasarkan data tahun 2004 adalah sebesar 12,27 triliun. Sementara realisasi pengumpulan zakat profesi pada tahun yang sama sebesar Rp. 199 miliar atau sekitar 1,6 persen dari potensi zakat penghasilan/profesi. Potensi zakat penghasilan atau profesi tersebut dapat digali dari 16,91% jumlah tenaga kerja di Indonesia atau sebanyak 15,847,072 orang muzakki.¹²

Dari dua hasil penelitian tersebut dapat dilihat pengumpulan dana zakat profesi masih jauh dari optimal. Rendahnya realisasi zakat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan tentang kewajiban berzakat di kalangan umat islam, kurangnya sosialisasi oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) serta intensi muzakki (Muslim yang diwajibkan mengeluarkan zakat).

¹¹ "Potensi Zakat Triliunan Rupiah", Nasional Kompas, 30 September 2008.

¹² Mustikorini Indrijatiningrum, "Zakat sebagai alternatif penggalangan dana masyarakat untuk Pembangunan", Jurnal EKSIS, Program Pasca sarjana Ekonomi dan Keuangan Syariah (EKS) UI, Vol 1 No. 4, 2005.

Berdasarkan riset gabungan Baznas dengan berbagai lembaga menyebutkan potensi zakat 2020 mencapai Rp327,6 triliun. Meski tercatat terjadi peningkatan zakat secara nasional pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun harus di sadari bahwa realisasi tersebut masih jauh dari potensi zakat di Indonesia yang sangat besar. Berdasarkan Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ), data *Outlook Zakat Indonesia 2021* menyebutkan potensi zakat Indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp327,6 triliun. Potensi terbesar tahun 2020 adalah zakat perusahaan Rp144,5 triliun, kemudian ada zakat penghasilan dan jasa Rp139,07 triliun, zakat uang Rp58,76 triliun, zakat pertanian Rp19,79 triliun, dan zakat peternakan Rp 9,52 triliun. Riset Baznas tersebut ternyata memperlihatkan bahwa potensi zakat yang mencapai Rp327,6 triliun, namun demikian jumlah yang terealisasi baru mencapai Rp 71,4 triliun atau sekitar 21,7 persen. Dari jumlah ini Rp 61,2 triliun tidak melalui OPZ resmi, dan hanya Rp 10,2 triliun yang melalui OPZ resmi¹³. Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui bahwa OPZ belum mampu mempengaruhi mereka yang sudah berzakat untuk menyalurkan zakatnya melalui OPZ dan mereka yang belum berzakat untuk berzakat.

Sebagai lembaga zakat yang didirikan untuk memfasilitasi kemudahan berzakat bagi ASN UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UPZ El-Zawa memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak (mustahiq). Karena El-Zawa didirikan sesuai Keputusan Rektor Nomor: Un.3/Kp.07.6/104/2007 tentang penunjukkan

¹³ Puskasbaznas.com “Outlook Zakat Indonesia 2021”, <http://Puskasbaznas.com>, diakses tanggal 13 Januari 2022

pengelolaan Pusat Kajian Zakat dan Wakaf di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di Unit Pengumpul Zakat El-Zawa tercatat telah ada sekitar 450 ASN UIN Malang golongan III/ ke atas yang terdaftar sebagai muzakki di lembaga zakat milik UIN Malang ini, mereka merupakan ASN yang terdiri dari dosen dan karyawan yang memiliki pangkat dan golongan III / A ke atas, akan tetapi zakat profesi yang terhimpun di UPZ El-Zawa juga masih belum optimal, adapun untuk lebih jelasnya akan disajikan data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Muzakki dan Data Dana Zakat Profesi

No	Tahun	Jumlah Muzakki	Total Dana Zakat Profesi
1	2017	410	491.816.610
2	2018	391	473.438.046
3	2019	384	468.620.832
4	2020	390	472.201.473
5	2021	377	460.714.930

Sumber : Laporan Keuangan El-Zawa

Berdasarkan pada tabel di atas disajikan data muzakki dan data total dana perolehan zakat profesi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sehingga dapat diketahui bahwa tahun 2017 jumlah Muzakki yang menyalurkan dana zakat profesi melalui UPZ El-zawa adalah sebanyak 410 muzakki dengan total perolehan dana zakat profesi Rp.491.816.610. Kemudian pada tahun 2018 jumlah muzakki yang menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-zawa mengalami penurunan menjadi 391 muzakki dengan total perolehan dana zakat profesi Rp.473.438.046. Adapun pada tahun 2019 jumlah muzakki yang menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-zawa kembali menurun dengan jumlah 384 muzakki dengan perolehan total dana zakat profesi Rp.468.620.823. Sehingga dapat dikatakan bahwa sejak tahun

2017-2019 jumlah Muzakki yang membayar zakat melalui UPZ El-zawa terus mengalami penurunan sehingga hal tersebut juga berdampak pada perolehan dana zakat profesi yang terhimpun.

Adapun pada tahun 2020 jumlah perolehan dana zakat profesi sedikit mengalami peningkatan dari tahun 2019, dimana ada sekitar 390 Muzakki yang membayar zakat profesi melalui UPZ El-zawa, dengan perolehan total dana zakat Rp.472.201.473. Adapun untuk tahun 2021 jumlah muzakki kembali mengalami penurunan menjadi 377 muzakki dengan total perolehan dana zakat Rp.460.714.930. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam lima tahun terakhir sering kali terjadi penurunan jumlah dana zakat profesi. Adapun nilai terendahnya yaitu pada tahun 2021, tentunya hal ini tidak bisa diabaikan, dibutuhkan suatu pendekatan untuk memahami faktor - faktor yang mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat profesi.

Melihat permasalahan yang telah terjadi, menunjukkan bahwa penghimpunan zakat profesi di UPZ El-Zawa masih belum optimal. Fenomena ini tidak bisa diabaikan karena akan mempengaruhi penghimpunan zakat di masa yang akan datang, melihat terdapat potensi dana zakat yang besar di lingkungan UIN Malang yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin melalui berbagai program El-Zawa. Salah satu hal yang perlu dipahami terkait dengan perilaku muzakki adalah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat berperilaku atau intensi mereka dalam membayar zakat. Sehingga perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-zawa.

Menurut Ajzen dan Fishbein (1991) yang mengembangkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) niat berperilaku seseorang (*behavioural intention*) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*), norma subjektif yang mempengaruhi perilaku (*subjective norm*) dan kendali berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*)¹⁴. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku dan semakin besar kendali berperilaku yang dirasakan, maka semakin kuat niat seseorang untuk melaksanakan perilaku yang dimaksud.

Berkenaan dengan teori perilaku terencana (TPB), terdapat bukti hasil kajian tentang intensi membayar zakat pendapatan yang dilakukan oleh Husna (2009) di kalangan Karyawan Manufaktur di Penang. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan antara sikap, norma subjektif dan kendali perilaku dengan menggunakan teori perilaku terencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar zakat. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar zakat¹⁵. Masih dalam topik yang sama, Sapongi, Ahmad dan Mohamad (2011) melakukan penelitian untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berzakat di kalangan sivitas akademika baik di lembaga negeri maupun swasta, dengan menggunakan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mereka untuk membayar zakat atas pendapatan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari sikap dan kendali

¹⁴ I Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991.

¹⁵

perilaku terhadap intensi membayar zakat¹⁶. Azman *et al* (2013) juga melakukan penelitian untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi intensi masyarakat dalam membayar zakat tabungan di Malaysia dengan menggunakan *Theory Planned Behavior* (TPB) hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kendali perilaku mampu mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat tabungan¹⁷. Heikal (2014) menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi intensi pedagang di kota Lhokseumawe untuk membayar zakat perdagangan dengan menggunakan teori perilaku tenacana, dan dapat disimpulkan sikap, norma subjektif dan kendali perilaku dapat mempengaruhi intensi pedagang di kota Lhokseumawe dalam membayar zakat perdagangan¹⁸. Andami dan Osman (2016) menggunakan teori perilaku terencana untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi intensi umat islam Filipina dalam membayarkan zakat pendapatan, dan mendapatkan hasil bahwa sikap, norma subjektif dan kendali perilaku dapat mempengaruhi intensi umat islam di Filipina dalam membayar zakat pendapatan¹⁹.

Beberapa penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan ini mengungkapkan bahwa secara umum, teori perilaku terencana dapat digunakan untuk memprediksi intensi membayar zakat, sehingga dapat digunakan oleh organisasi pengumpul zakat untuk meningkatkan zakat yang diterima. Teori perilaku terencana

¹⁶Noormala Ahmad & Marziana Mohamad Raedah Sapongi, "A Study On Zakah Of Employment Income: Factors That Influence Academics Intention To Pay Zakah," *2nd International Conference on Bussiness and Economic Research* (2nd ICBER 2011) Procciding, no. May (2011): 2492–2507.

¹⁷Farah Mastura, Noor Azman Ali, and Zainol Bidin, "Zakat Compliance Intention Behavior On Saving," no. May 2015 (2013).

¹⁸Mohd Heikal and . Falahuddin, "The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior," *Journal of Economics and Behavioral Studies* 6, no. 9 (2014): 727–34,

¹⁹Abdullah Campong Andam and Ahmad Zamri Osman, "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 10, no. 4 (2019): 528–45.

digunakan sebagai kerangka teori dalam penelitian ini karena penelitian-penelitian sebelumnya sangat mengandalkan teori ini untuk menjelaskan suatu perilaku. Teori ini begitu populer di kalangan peneliti karena kemampuan dan kapabilitas faktor sikap, norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan dan intensi untuk memberikan penjelasan untuk memahami perilaku seseorang²⁰. Maka tidak heran jika banyak peneliti yang menggunakan teori ini sebagai dasar dari kerangka teori penelitian mereka. seperti yang telah dilakukan oleh Saad *et al* (2010)²¹, Huda *et al* (2012)²², Azman dan Bidin (2013)²³.

Dengan memanfaatkan pendekatan *Theory Planned Behaviour* penulis tertarik untuk mengkaji dan mengevaluasi masalah perilaku muzakki dalam membayar zakat profesi. Secara khusus, perilaku yang diselidiki dilihat berdasarkan intensi (niat) muzakki dalam membayar zakat profesi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mengintervensi perilaku, dianalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap niat. Variabel-variabel ini meliputi sikap, norma subjektif atau pengaruh sosial dan kendali perilaku yang dirasakan²⁴. Meskipun ada berbagai kemungkinan faktor mempengaruhi perilaku muzakki, tetapi secara umum, intensi untuk membayar zakat profesi dipengaruhi oleh faktor sikap ASN (muzakki yang telah terdaftar di UPZ El-Zawa) terhadap zakat profesi, pengaruh sosial (seperti suami/istri, orang tua, teman dan atasan) dan persepsi

²⁰ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

²¹ Kamil Md. Idris & Md Hairi Md Hussain Ram Al Jaffri Saad, Zainol Bidin, "Teori Gelagat Terancang" 30 (2010): 49–61.

²² Nurul Huda et al., "The Analysis of Attitudes , Subjective Norms , and Behavioral Control on Muzakki ' s Intention to Pay Zakah," *International Journal of Business and Social Science* 3, no. 22 (2012): 271–79.

²³ Mastura, Ali, and Bidin, "Zakat Compliance Intention Behavior On Saving."

²⁴ I. Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior," *Journal of Personality and Social Psychology*, 49, 843-851., 1985.

ASN apakah mudah atau susah membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Pengaruh faktor-faktor ini telah dijelaskan dalam model psikologis sosial yang menonjol yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991, yaitu teori perilaku berencana. Menurut Ajzen, teori perilaku direncanakan adalah teori yang dapat memprediksi suatu perilaku tertentu²⁵. Sebagai teori umum dan telah terbukti memainkan peran penting dalam menjelaskan suatu perilaku, maka sangatlah rasional untuk mempelajari perilaku muzakki menggunakan teori ini sebagai dasar dari kerangka studi.

Selain itu, peneliti juga akan membahas dan menganalisis skema penelitian pengaruh moderasi terhadap intensi (niat) membayar zakat profesi dengan menambahkan efek moderasi yakni variabel religiusitas, adapun konsep religiusitas memiliki keterkaitan dengan intensi muzaki membayar zakat melalui lembaga zakat. Menurut Idris, Bidin, & Saad (2012), religiusitas merupakan faktor internal yang memiliki peran signifikan dalam memengaruhi perilaku seseorang terkait zakat²⁶. Seseorang yang beragama kuat mengintegrasikan agama dalam kehidupannya sehingga wajar ketika mereka lebih patuh dalam membayar zakat²⁷. Membayar zakat adalah salah satu kewajiban dalam agama islam yang harus dipatuhi oleh muslim, sebab bagian dari ibadah. Peneliti menduga bahwa muzaki yang membayar zakat profesi merupakan orang-orang religius atau beragama kuat. Patuh terhadap aturan dalam agama islam sangat mungkin dilakukan oleh orang yang mengenal dan memahami dengan baik agamanya. Hal ini sejalan dengan

²⁵ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

²⁶ Kamil Md Idris, Zainol Bidin, and Ram Al Jaffri Saad, "Islamic Religiosity Measurement and Its Relationship with Business Income Zakat Compliance Behavior," *Jurnal Pengurusan* 34 (2012): 3–10,

²⁷ Syed Shah Alam, "Is Religiosity an Important Determinant on Muslim Consumer Behaviour in Malaysia ?," no. March (2011).

hasil penelitian Idris, Bidin, dan Saad (2012)²⁸ serta Othman dan Fisol (2017)²⁹ yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap intensi membayar zakat. Adapun Religiusitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini mengacu penelitian yang dilakukan oleh Subekhi (2017) dan Othman *et al* (2018) menunjukkan bahwa religiusitas memainkan peranan penting dalam memoderasi hubungan antara sikap, norma subjektif dan kendali perilaku³⁰.

Berdasarkan pada fenomena yang terjadi di atas dan kesenjangan dari hasil penelitian sebelumnya, dimana Sapingi (2011), Awwaliah Kasri (2017), Mittleman (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa sikap tidak mampu mempengaruhi intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Mittleman (2017), Sapingi *et al* (2011) yang mendapatkan hasil bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang negatif akan tetapi signifikan terhadap intensi membayar zakat. Andami dan Osman (2016), Andam *et al* (2017), Ghoniyah (2019) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kendali perilaku tidak mampu mempengaruhi intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Maka penelitian ini menjadi penting dan menarik untuk dilakukan dengan judul :“Determinan Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi”.

²⁸ Idris, Bidin, and Saad, “Islamic Religiosity Measurement and Its Relationship with Business Income Zakat Compliance Behavior.”

²⁹ Yusuf Haji-Othman and Wan Nazjmi Mohamed Fisol, “Islamic Religiosity, Attitude and Moral Obligation on Intention of Income Zakat Compliance: Evidence from Public Educators in Kedah,” *Journal of Academic Research in Business* ... 7, no. 2 (2017): 726–37,

³⁰ Yusuf Haji- Othman, Wan Nazjmi Mohamed Fiso, and Mohd Sholeh Sheh Yusuf, “The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah, Malaysia,” *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 8, no. 2 (2018): 281–86.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa?
3. Apakah kendali perilaku berpengaruh terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa?
4. Apakah religiusitas memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh sikap terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh norma subjektif terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa

4. Untuk menguji dan menganalisa religiusitas mampu memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi di El-Zawa.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan pada penelitian yang dilakukan ini berguna sekaligus bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan dibidang zakat, serta menambah pengalaman dan sarana praktik dibidang penelitian zakat terkhusus tentang sikap, norma subjektif, kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang Program Pascasarjana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah karya ilmiah dibidang zakat dan dapat menjadi acuan referensi pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Bagi organisasi pengelola zakat (UPZ El-Zawa)

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan dapat menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan agar potensi penerimaan zakat dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

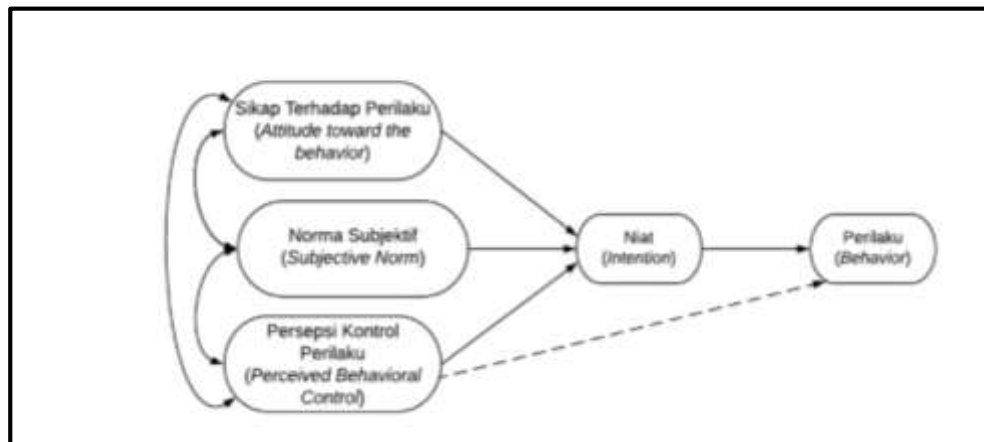
Theory of planned behavior (teori perilaku terencana) dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein yang merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan). *Theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan), menjelaskan bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Karena banyak perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kendali penuh individu, maka Ajzen menambahkan konsep *perceived behavioral control*.³¹ Dengan adanya penambahan konsep *perceived behavioral control* tersebut, maka Ajzen mengubah *theory of reasoned action* menjadi *theory of planned behavior*.

TPB dirancang sebagai alat bantu untuk memprediksi, menjelaskan, dan memahami perilaku manusia dalam konteks tertentu³². Kondisi individu yang tidak memiliki kendali penuh atas tindakan mereka diperhitungkan oleh TPB sehingga menjadikannya berbeda dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Hal ini tergambar dalam kerangka konseptual TPB (Ajzen, 1991) pada gambar 2.1.

³¹ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes*,.

³² Icek Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior," no. October 1985 (2014),

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual TPB



Sumber : Ajzen (1991 :182)

Sikap adalah bentuk penilaian baik atau tidak baik (menguntungkan atau tidak menguntungkan) terhadap suatu objek yang dapat memengaruhi perilaku³³. Fazio dan Zanna (1981) menggambarkan sikap sebagai perasaan evaluatif yang disebabkan oleh objek tertentu³⁴. Sikap dibentuk atas keyakinan individu terhadap suatu objek. Ukuran perasaan dan arah perasaan terhadap objek menjadi inti dari sikap.³⁵

Norma subjektif mengacu pada seseorang yang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku karena ada pengaruh tekanan sosial³⁶. Tekanan ini berkaitan dengan pendapat orang yang menjadi rujukan dapat memotivasi seseorang terkait harus atau tidaknya orang tersebut melakukan perilaku. Kendali perilaku yang dipersepsikan memiliki peran penting dalam TPB yang

³³ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes*,.

³⁴ Russell H. Fazio and Mark P. Zanna, "Direct Experience and Attitude-Behavior Consistency," *Advances in Experimental Social Psychology* 14, no. C (1981): 161–202, [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60372-X](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60372-X).

³⁵ Abubakar U Farouk, Kamil B Idris, and Ram Aljaffri B Saad, "Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat," no. November (2017).

³⁶ Heikal and ., "The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior."

menjadikannya berbeda dari Teori Tindakan Beralasan³⁷. Teori ini mengacu pada seberapa mudah atau sulit individu dalam melakukan suatu perilaku³⁸. Sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dipersepsikan merupakan determinan yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku melalui analisis intensi dan tindakan. pada dasarnya TPB mendalilkan bahwa niat individu dapat diprediksi dengan akurasi tinggi dari sikap terhadap perilaku tertentu, kendali perilaku yang dirasakan dan norma subjektif.³⁹

a. Sikap

Sikap adalah variabel pertama dalam penelitian yang termasuk salah satu determinan TPB. Sikap dapat dilihat sebagai respon penilaian yang dapat memengaruhi perilaku melalui intensi jika ia dipengaruhi dengan positif⁴⁰. Secara umum sikap individu yang lebih positif terhadap suatu perilaku dapat menyebabkan niat yang lebih besar untuk melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sikap dapat dipandang sebagai penentu yang mendasari niat individu dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat. Pandangan dan perasaan subjektif individu dalam berperilaku tercermin melalui variabel ini. Maka, variabel sikap digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui pandangan subjektif individu terhadap intensi membayar zakat profesi.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sikap merupakan suatu bentuk penilaian positif atau negatif dari muzakki UPZ El-Zawa jika

³⁷ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

³⁸ Ajzen.

³⁹ Ajzen.

⁴⁰ Mastura, Ali, and Bidin, "Zakat Compliance Intention Behavior On Saving."

mengeluarkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Sementara itu, sikap dalam pandangan Islam dikenal dengan akhlakul kharimah yang merupakan segala bentuk perilaku dan perbuatan baik yang dilakukan sehari-hari. Adapun keterkaitan sikap dalam penelitian ini dijelaskan bahwa individu dalam bersikap haruslah sesuai dengan perintah Allah SWT serta mampu menjalankan sunah Nabi Muhammad SAW dengan intensi membayar zakat profesi melalui lembaga zakat untuk kebaikan dan kemanfaatan dalam hidup. Maka, dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran sikap terhadap intensi membayar zakat profesi dalam pandangan Islam ialah harus mengikuti perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Adapun sikap dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ
يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِّنْ وَلَايَتِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ
فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan".

b. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi pribadi dari suatu perilaku dibawah pengaruh sikap orang lain. Kondisi individu termotivasi untuk melakukan suatu perilaku karena dipengaruhi oleh pendapat orang yang menjadi rujukannya merupakan gambaran dari norma subjektif⁴¹. Ia mengacu pada persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, termasuk pandangan orang yang menjadi rujukannya untuk harus atau tidak harus melakukan suatu perilaku⁴². Variabel norma subjektif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh orang yang dekat, atau yang penting bagi individu terhadap intensi membayar zakat profesi. Oleh karena itu, persepsi yang tinggi dari norma subjektif dapat meningkatkan kemungkinan melakukan perilaku tertentu.

Adapun dalam penelitian ini norma subjektif merupakan perilaku individu dalam membayarkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa yang dipengaruhi oleh pandangan orang sekitar baik itu keluarga atau teman. Dalam pandangan Islam terkait norma subjektif berkaitan dengan *hablum minannass* atau hubungan sosial antar sesama manusia. Hubungan sesama manusia dikaitkan dalam bentuk pertolongan dari Allah melalui hubungan antara manusia tersebut. Sehingga niat membayar zakat yang muncul dikarenakan norma subjektif itu semua adalah bentuk pertolongan dari Allah SWT. Dalam pandangan Islam merujuk pada bentuk pertolongan

⁴¹ Ajzen, "Intention , Perceived Control , and Weight Loss : An Application of the Theory of Planned Behavior."

⁴² Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

Allah SWT melalui hubungan antar sesama manusia. Hal ini dijelaskan pada QS. Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.

c. Kendali Perilaku

Kendali perilaku yang dijelaskan sebagai persepsi kesulitan atau kemudahan melakukan suatu tindakan. Hal ini mengarah pada keyakinan individu mengenai ada tidaknya sumber daya dan peluang, serta hambatan dan halangan untuk melakukan suatu perilaku⁴³. Faktor non-motivasi tersebut meliputi uang, keterampilan, waktu, dan kerjasama dengan orang lain. Dengan demikian, niat yang kuat individu untuk melakukan tindakan tertentu kan dihasilakan dari tingkat kendali perilaku yang tinggi atas diri mereka sendiri.

⁴³ Donna D Bobek and Richard C Hatfield, “An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance,” no. July (2014).

Perspektif Islam terhadap kendali perilaku adalah mujahada *an-nafs* atau perjuangan melawan nafsu pribadi dan ego. Hal ini dimaksudkan sekiranya tidak menuruti hawa nafsu / ego dalam konteks niat membayar zakat profesi melalui lembaga zakat, dikarenakan telah memiliki segala sumber daya dan peluang melainkan turut serta juga menolong orang lain untuk membayar zakat melalui lembaga zakat dengan memanfaatkan sumber daya dan peluang yang dimiliki. Sehingga indikator kendali perilaku dalam pandangan Islam adalah mengenai bentuk bantuan yang diberikan kepada orang lain melalui sumber daya dan peluang. Hal ini dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ
 آوُوا وَتَصَرَّوْا أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٌ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا
 لَكُمْ مِّنْ وَلَايَتِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ
 فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan".

2. Intensi

Intensi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang menjadi komponen dalam TPB. Intensi diasumsikan untuk menangkap faktor pendukung yang berpengaruh pada perilaku, mereka adalah indikasi-indikasi dari seberapa keras orang bersedia untuk mencoba serta seberapa banyak upaya mereka berencana untuk menggunakan sesuatu dalam rangka untuk melakukan perilaku⁴⁴. Determinan intensi yakni sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dipersepsikan merupakan fungsi keyakinan penting dari individu.⁴⁵

3. Religiusitas

Agama dan religiusitas adalah konsep berbeda yang sering digunakan secara bergantian. Agama adalah susunan simbol, gagasan, dan praktik yang teratur yang memungkinkan seseorang merasakan kedekatan dengan Tuhannya sekaligus memberikan bimbingan bagi interaksi orang tersebut dengan orang lain⁴⁶. Adapun religiusitas mengacu pada derajat ketakwaan, keyakinan, dan pemujaan seseorang kepada Tuhannya⁴⁷. Dengan kata lain, religiusitas seseorang didefinisikan sebagai keyakinan dan dedikasi pribadi mereka terhadap ajaran-ajaran Tuhan. Akibatnya, karena religiusitas bersifat pribadi atau pengabdian pribadi kepada aturan-aturan Tuhan maka akan mempengaruhi tidak hanya bagaimana orang hidup dan berinteraksi dengan

⁴⁴ Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

⁴⁵ Bobek and Hatfield, "An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance."

⁴⁶ Nizar Rani and Marzouki Souiden, "Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity," *International Journal of Bank Marketing* 33, no. 2 (2015): 143–61.

⁴⁷ Dwi Suhartanto et al., "Loyalty Intention towards Islamic Bank: The Role of Religiosity, Image, and Trust," *International Journal of Economics and Management* 12, no. 1 (2018): 137–51.

orang lain, tetapi juga perilaku mereka sehari-hari. Adapun dalam penelitian ini bentuk keyakinan individu atas agama yang dinutnya yang dicerminkan melalui perilaku dalam membayar zakat profesi.

Kepercayaan merupakan perwalian informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu hal⁴⁸. Keyakinan individu terkait erat dengan agama seseorang, baik secara langsung melalui kitab-kitab suci maupun secara tidak langsung melalui masyarakatnya⁴⁹. Sikap, nilai, dan perilaku individu secara signifikan dipengaruhi oleh religiusitas, yang merupakan bukti pengabdian seseorang terhadap agama. Agama berdampak pada sikap dan keyakinan seseorang, yang berdampak pada kesadaran dan interaksinya dengan dunia di sekitarnya, sehingga berdampak pada perilaku muzakki. Dengan demikian, religiusitas mempengaruhi sikap, kesadaran, hubungan, dan, pada akhirnya, perilaku muzakki.

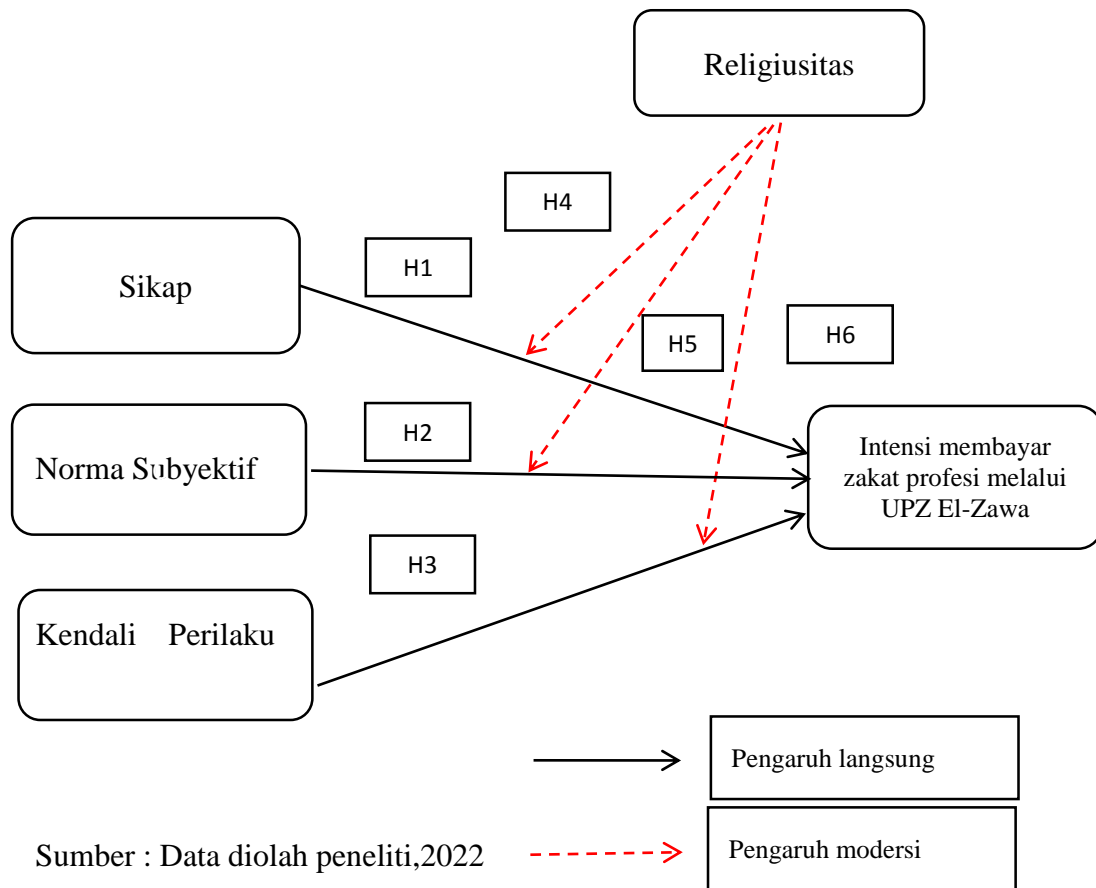
B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, pada penelitian ini akan menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada muzakki di UPZ El-Zawa (ASN UIN Malang kepangkatan III/A ke atas). Adapun kerangka konseptual ditujukan pada gambar 2.2

⁴⁸ Ridhi Agarwala, Prashant Mishra, and Ramendra Singh, "Religiosity and Consumer Behavior: A Summarizing Review," *Journal of Management, Spirituality and Religion* 16, no. 1 (2019): 32–54.

⁴⁹ Rani and Souiden, "Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity."

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



C. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Sikap dan Intensi Membayar Zakat Profesi

Sikap terhadap intensi perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang merasakan keuntungan atau kerugian yang melekat padanya melakukan perilaku⁵⁰. Sikap terhadap perilaku mencakup sejauh mana perasaan positif atau negatif seseorang tentang perilaku yang diminati. Hasil perilaku yang dirasakan ini membentuk keyakinan perilaku yang

⁵⁰ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

mendasari yang menentukan sikap terhadap perilaku⁵¹. Sehingga dalam konteks penelitian ini dapat dijelaskan bahwa jika persepsi keuntungan dan perasaan positif dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa tinggi maka intensi untuk membayar zakat melalui lembaga akan semakin besar pula. Sebagaimana diselidiki oleh penelitian sebelumnya, menjelaskan hubungan positif antara sikap dan intensi untuk melakukan⁵². Sikap dan niat perilaku ditemukan secara signifikan mempengaruhi satu sama lain serta mendukung intensi muzakki dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat⁵³.

Hasil studi empiris sebelumnya telah mengkonfirmasi hubungan positif antara sikap dan intensi membayar zakat seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ram Al Jaffri Saad, Zainol Bidin, Kamil Md. Idris & Md Hairi Md Hussain (2010), Sapingi *et al* (2011), Huda *et al* (2012) dan Azman *et al* (2013). Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui El-Zawa.

2. Norma subjektif dan intensi membayar zakat

Norma subjektif merupakan kondisi di mana individu melakukan suatu perilaku karena dipengaruhi oleh pendapat orang yang menjadi

⁵¹ Mark Conner and Christopher J. Armitage, "Extending the Theory of Planned Behavior: A Review and Avenues for Further Research," *Journal of Applied Social Psychology* 28, no. 15 (1998): 1429–64.

⁵² Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

⁵³ Zainol Bidin, Kamil Md Idris, and Faridahwati Mohd Shamsudin, "Predicting Compliance Intention on Zakah on Employment Income in Malaysia: An Application of Reasoned Action Theory," *Jurnal Pengurusan* 28, no. May 2015 (2009): 85–102, <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2009-28-05>.

rujukannya⁵⁴. Apabila orang yang menjadi rujukan berpendapat bahwa suatu perilaku harus dilakukan, maka individu tersebut harus melakukannya. Begitu sebaliknya, jika orang yang menjadi rujukan berpendapat bahwa suatu perilaku tidak harus dilakukan, maka individu tersebut tidak harus melakukannya. Muzakki memiliki intensi untuk membayar zakat profesi apabila mendapat dukungan dari orang-orang terdekat untuk melakukan hal tersebut.

Hasil studi empiris sebelumnya telah mengkonfirmasi hubungan positif antara norma subjektif dan intensi membayar zakat seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Bidin *et al* (2009), Ram Al Jaffri Saad, Zainol Bidin, Kamil Md. Idris & Md Hairi Md Hussain (2010), Sapingi *et al* (2011), Huda *et al* (2012) dan Azman *et al* (2013). Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan hasil bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi yaitu penelitian Jusmaliani dan Nasution (2009); Huda *et al* (2012); dan Alam *et al.* (2012). Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H2: Norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

3. Kendali perilaku dan intensi membayar zakat profesi

Kendali perilaku yang dipersepsikan mengacu pada seberapa mudah dan sulit melakukan suatu perilaku⁵⁵. Muzakki mengetahui dan memahami bahwa membayar zakat profesi merupakan kewajiban dalam

⁵⁴ Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

⁵⁵ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

islam. Maka, ketika muzakki telah memenuhi kriteria membayar zakat profesi ia sanggup melakukannya. Kendali perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap perilaku baik secara langsung atau melalui intensi.

Hasil studi empiris sebelumnya telah mengkonfirmasi hubungan positif antara kendali perilaku dan intensi membayar zakat seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Bidin *et al* (2009), Ram Al Jaffri Saad, Zainol Bidin, Kamil Md. Idris & Md Hairi Md Hussain (2010), Sapingi *et al* (2011), Huda *et al* (2012) dan Azman *et al* (2013).

Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H3: Kendali perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap intensi muzaki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa

4. Religiusitas memoderasi hubungan sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi

Religiusitas merupakan sejauh mana seorang individu berkomitmen dan mengabdikan pada agama mereka dan sejauh mana agama ini tercermin dalam perilaku dan sikap mereka. Dengan demikian, orang yang beragama akan memiliki komitmen terhadap agama yang dianutnya dan akan terpengaruh terhadap aturan dari agama yang dianut tersebut. akibatnya mempengaruhi sikap, norma subjektif dan kendali perilaku atas individu. Oleh karena itu, efek moderasi positif dari religiusitas pada hubungan antara pengaruh sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi.

Hasil studi empiris sebelumnya telah mengkonfirmasi hubungan positif antara religiusitas memoderasi hubungan sikap, norma subjektif

dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Farouk *et al* (2017) dan Othman *et al* (2018)

H4 : Religiusitas memoderasi hubungan sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi

D. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Menjaga agar tidak adanya pengulangan penelitian yang sama terhadap objek, maka dilakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang dapat digunakan untuk membantu, mendukung dan memberikan acuan pada penelitian ini. Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu					
No	Peneliti (tahun) dan judul	Tujuan Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Originalitas Penelitian
1	Ram Al Jaffri Saad, Zainol Bidin, Kamil Md. Idris & Md Hairi Md Hussain (2010) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan"	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel dalam perilaku terencana terhadap intensi membayar zakat	Variabel X : Sikap, norma subjektif dan kendali perilaku Variabel Y : intensi membayar zakat	Hasil penelitian mengkonfirmasi pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi membayar zakat niaga.	Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi. Adapun religiusitas sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah muzakki di UPZ El-Zawa.
2	Sapingi <i>et al</i> (2011) "A Study On Zakah Of Employment Income : Factors That Influence Academics Intention To Pay Zakah"	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat penghasilan	Variabel X : Sikap, norma subjektif dan kendali perilaku Variabel Y :Intensi membayar zakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi intensi untuk memenuhi zakat atas penghasilan. Norma subjektif tidak dapat memprediksi intensi untuk membayar zakat	
3	Huda <i>et al</i> (2012) "The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay Zakah"	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku terhadap intensi muzakki membayar zakat	Variabel X : Sikap, norma subjektif dan kendali perilaku Variabel Y :intensi membayar Zakat	Variabel sikap, norma subjektif dan kendali perilaku yang dirasakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki untuk membayar zakat. Namun secara parsial variabel sikap dan perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel intensi membayar zakat muzakki .	

4	Azman <i>et al</i> (2013) “ <i>Antecedents Of Zakat Compliance Intention Behavior on saving</i> ”	Tujuan dari penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kepatuhan zakat pada tabungan	Variabel X : Sikap, norma subjektif dan kendali perilaku Variabel Y : intensi kepatuhan zakat	bahwa teori perilaku terencana berpengaruh signifikan terhadap intensi kepatuhan zakat pada tabungan.
5	Heikal,(2014) “ <i>The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior</i> ”	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan perilaku masa lalu terhadap intensi pedagang di kota Lhokseumawe untuk membayar zakat.	Variabel X : Sikap, norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan, dan perilaku masa lalu Variabel Y : intensi membayar zakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan dan perilaku masa lalu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat komersial.
6	Andami dan Osman, (2016) “ <i>Determinants of intention to give zakat on employment income</i> ”	Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat umat Islam Filipina untuk memberikan zakat pendapatan kerja	Variabel X : sikap, kendali perilaku yang dirasakan, norma perintah, norma deskriptif, norma moral dan perilaku masa lalu Variabel Y : intensi membayar zakat	Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap, norma deskriptif dan norma moral memiliki hubungan positif dengan intensi berzakat.
7	Ali <i>et al</i> (2017) “ <i>Factors That Influence The Zakat Collection Funds : A Case In Kuantan</i> ”	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi membayar zakat	Variabel X : Sikap, pemahaman dan kepercayaan Variabel Y : intensi membayar zakat	Berdasarkan survei, temuan menunjukkan bahwa intensi membayar zakat melalui lembaga zakat dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan dan pemahaman mengenai zakat
8	Awwaliah Kasri (2017) “ <i>Why do Indonesian Muslims donate through mosques? A theory of</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang	Variabel X : Sikap, norma subjektif, kendali perilaku, perilaku	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap

	<i>planned behaviour approach</i>	mempengaruhi intensi umat Islam di Indonesia, untuk berdonasi melalui masjid.	masa lalu dan norma moral Variabel Y : intensi berdonasi	intensi berdonasi, sedangkan variabel norma subjektif, kendali perilaku, norma moral dan perilaku masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berdonasi.	
9	Farouk, (2017) <i>“Moderating role of religiosity on Zakat compliance behavior in Nigeria”</i>	Penelitian ini mengkaji pengaruh sikap, norma subjektif yang dimoderasi oleh religiusitas untuk membayar zakat penghasilan	Variabel X : Sikap dan Norma subjektif Variabel Z : Religiusitas Variabel Y : intensi membayar zakat	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat efek moderasi religiusitas pada hubungan antara norma subjektif dan intensi perilaku.	
10	Farouk et al (2017) <i>“Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat”</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap intensi untuk membayar zakat dengan dukungan dari pemerintah sebagai variabel moderasi	Variabel X : sikap dan norma subjektif Variabel Z : dukungan pemerintah Variabel Y : intensi membayar zakat	Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan pemerintah yang dirasakan mampu memoderasi sikap dan norma subjektif terhadap intensi membayar zakat	
11	Othman et al (2017) <i>“Islamic Religiosity, Attitude and Moral Obligation on Intention of Income Zakat Compliance: Evidence from Public Educators in Kedah”</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran religiusitas Islam, sikap dan kewajiban moral terhadap intensi membayar zakat penghasilan.	Variabel X : religiusitas Islam, sikap dan kewajiban moral Variabel Y : intensi membayar zakat penghasilan	Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa religiusitas Islam, sikap dan kewajiban moral memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi membayar zakat penghasilan.	

12	Subekhi, (2017) <i>“Religiosity and Theory of Planned of Behaviour Towards Intention to Give Infaq”</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas dan teori perilaku terencana terhadap intensi untuk memberikan infaq	Variabel X : Religiusitas, sikap, norma subjektif dan kendali perilaku Variabel Y : intensi untuk memberikan infaq	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas, sikap, kendali perilaku, dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap intensi memberikan infaq pasar pedagang tradisional muslim
13	Mittleman,(2017) <i>“Why Canadians give to charity: an extended theory of planned behaviour model”</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sikap, norma subjektif, kendali perilaku, perilaku masa lalu dan norma moral terhadap intensi berdonasi	Variabel X : Sikap, norma subjektif, kendali perilaku, perilaku masa lalu dan norma moral Variabel Y : intensi untuk berdonasi	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan hasil bahwa intensi untuk menyumbang dapat dipengaruhi oleh perilaku masa lalu, norma moral, dan persepsi kendali perilaku.
14	Andam et al (2017) <i>“Determinants of intention to give zakat on employment income Experience from Marawi City, Philippines”</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi intensi muslim Filipina untuk mengeluarkan zakat atas penghasilan pekerjaan.	Variabel X : sikap, kendali perilaku yang dirasakan, norma injunctive, norma deskriptif, norma moral dan perilaku masa lalu Variabel Y : intensi membayar zakat	Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap, norma deskriptif dan norma moral memiliki hubungan positif dengan intensi mengeluarkan zakat. Sementara itu, kendali perilaku yang dirasakan, norma injunctive dan masa lalu perilaku ditemukan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap intensi mengeluarkan zakat
15	Othman et al, (2018) <i>“The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah, Malaysia”</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah religiusitas Islam memoderasi hubungan antara sikap, norma	Variabel X : sikap, norma subjektif, kendali perilaku yang dirasakan dan kewajiban moral	Studi ini memberikan bukti bahwa religiusitas islam ditemukan memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan antara kendali

		subjektif, kendali perilaku yang dirasakan dan kewajiban moral terhadap intensi untuk mematuhi pembayaran zakat pendapatan.	Variabel Z : Religiusitas Variabel Y : intensi untuk mematuhi pembayaran zakat pendapatan.	perilaku yang dirasakan terhadap intensi untuk mematuhi pembayaran zakat pendapatan.	
16	Ghonyah (2019) “ <i>Compliance Behaviour Model Of Paying Zakat On income Through Zakat Management Organizations</i> ”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong para muzakki berniat membayar zakat penghasilannya melalui Zakat Management Organization (ZMO).	Variabel X : sikap, norma subjektif, kendali perilaku dan religiusitas Variabel Y : intensi membayar zakat melalui ZMO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap muzakki, norma subjektif, religiusitas, berpengaruh signifikan terhadap intensi.	
17	Annahl (2021) “ <i>Why Do Muzakki Pay Zakat Through Institutions ? The Theory Of Planned Behaviour Application</i> ”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris variabel-variabel yang mempengaruhi intensi dan sikap dalam membayar zakat melalui lembaga zakat di kalangan muzaki di Indonesia	Variabel X : sikap, norma subjektif, kendali perilaku pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan Variabel Y : intensi membayar zakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, kendali perilaku pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap intensi membayar zakat	
18	Mariyanti, (2022) “ <i>The Basic Factors Driving The Intention To Pay Zakat</i> ”	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, norma moral, dan norma deskriptif	Variabel X : pengaruh pengetahuan, sikap, norma moral, dan norma deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, norma moral, dan norma deskriptif berpengaruh terhadap intensi membayar zakat.	

		terhadap intensi membayar zakat	Variabel Y : intensi membayar zakat		
--	--	---------------------------------	-------------------------------------	--	--

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pada penelitian terdahulu sudah banyak meneliti berbagai macam faktor apa saja yang mempengaruhi intensi muzakki membayar zakat melalui lembaga zakat, seperti penelitian Azman *et al* (2013), Heikal,(2014), Andami dan Osman, (2016), Ali *et al* (2017), Awwaliah Kasri (2017), Subekhi, (2017). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa faktor sikap, norma subjektif dan kendali perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayarkan zakat melalui lembaga. Berdasarkan fenomena yang terjadi di UPZ El-Zawa dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa secara umum teori perilaku terencana dapat digunakan untuk memprediksi intensi membayar zakat. Oleh karena itu peneliti ingin menguji apakah seluruh determinan TPB (sikap, norma subjektif dan kendali perilaku) berpengaruh terhadap intensi membayar zakat profesi apabila menggunakan responden yang berbeda. Sehingga Peneliti ingin menguji apakah konsep tersebut dapat diterapkan pula di lingkungan akademisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk menggunakan TPB dan religiusitas sebagai variabel moderasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi intensi muzaki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa UIN Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu⁵⁶.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Explanatory Research* untuk menguji validitas dan menjelaskan tentang hubungan antar variabel dan memberikan arah korelasi antar variabel yang diteliti apakah menunjukkan adanya korelasi antar variabel atau apakah variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel lain⁵⁷.

Explanatory Research menurut Sugiyono (2015) bertujuan untuk menjelaskan penempatan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan, dengan demikian diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen⁵⁸.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tepatnya pada muzakki yang telah terdaftar di UPZ El-Zawa (ASN UIN Malang kepangkatan III/A ke atas). Ruang lingkup

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: AlfaBeta. CV, 2013).

⁵⁷ Ahmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori. Kuesioner Dan Analisis Data* (UIN Malang Press, 2013).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (AlfaBeta. CV, 2015).

dalam penelitian ini adalah masalah intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat di bawah naungan UIN Malang yaitu UPZ El-Zawa. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwasanya pada lokasi ini dapat memenuhi kriteria sampel yang diinginkan yaitu :

1. ASN UIN Malang golongan kepangkatan III/A ke atas yang telah terdaftar menjadi muzakki di UPZ El-Zawa
2. Penggunaan sampel dalam penelitian ini masih sedikit ditemukan pada penelitin terdahulu.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁹. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki atau orang yang membayarkan zakatnya melalui El-Zawa dalam hal ini adalah ASN golongan III/A ke atas yang telah terdaftar menjadi muzakki di El-Zawa.

Menurut Sugiono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) dengan kriteria sampel. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara El-Zawa bahwasanya jumlah muzakki (populasi) yang terdaftar pada UPZ El-Zawa adalah 450 muzakki

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

yang merupakan ASN UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan ketentuan golongan III/a ke atas. Hal ini sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh El-Zawa. Selain itu juga karena penghasilan ASN UIN Malang mulai golongan III/a telah memenuhi nisab untuk mengeluarkan zakat profesi. Pada penelitian ini penghitungan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *slovin*. Teknik *slovin* merupakan suatu teknik penghitungan matematis yang bertujuan untuk menghitung sampel dari populasi objek tertentu.

Teknik *slovin* dipilih karena dalam penarikan sampel, jumlah sampel yang dipilih harus *representative*, supaya memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan serta perhitungan yang diperlukan dapat dilakukan dengan rumus perhitungan yang sederhana, sehingga tidak membutuhkan tabel sejumlah sampel. Berikut merupakan perhitungan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (5%)

$$n = \frac{450}{450 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = 211$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 211 orang responden yang dipilih menggunakan teknik *slovin*. Semua sampel dalam penelitian ini adalah muzakki di UPZ El-Zawa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Dalam buku yang ditulis Sugiono (2013) menyatakan bahwa *Simple Random Sampling* atau biasa disingkat *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama terhadap anggota populasi⁶⁰. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui tanggapan muzakki UPZ El-Zawa tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kendali perilaku dan religiusitas.

E. Data dan Jenis data

Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder

1. Data Primer

Menurut Jogiyanto (2015) data primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan penyebaran angket dan *google form* kepada muzakki UPZ El-Zawa⁶¹.

2. Data Sekunder

Menurut Jogiyanto (2015) data sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan dan disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Pada penelitian ini data sekunder di dapatkan dari jurnal, tesis, artikel, buku dan internet yang mendukung penelitian⁶².

⁶⁰ Sugiyono.

⁶¹ W.A Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: Publisher Andi, 2015).

⁶² Jogiyanto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh data yang lengkap guna menunjang permasalahan yang nantinya bisa mendukung keberhasilan pada penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket).

Menurut Sugiono (2013), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab⁶³. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan / pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui *whats app* (WA) atau *e-mail*.

Kuesioner yang diberikan kepada responden sebagai bentuk untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, kendali perilaku dan religiusitas. Setelah data terkumpul kemudian peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan aplikasi *Smart PLS* dan kemudian *output* dari olah data dianalisis.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Syofian (2017) instrumen penelitian merupakan data yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁶⁴ Adapun alat yang digunakan oleh peneliti sebagai pengumpul data adalah kuesioner atau angket . Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶⁵. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket / kuisisioner dan *google form* yang digunakan untuk menghasilkan keterangan dari sampel yang beraneka macam yang lokasinya terdapat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, karena peneliti merasa tidak memungkinkan untuk bertatap muka dengan semua responden. Dari metode ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui tanggapan muzakki yang telah terdaftar di UPZ El-Zawa tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kendali perilaku dan religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Pengukuran jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *likert*. Pengukuran jawaban responden berdasarkan skala *likert* dilakukan dengan menggunakan kriteria pembobotan sebagai berikut :

⁶⁵ Syofiyana Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017).

Tabel 3.1 Skala *Likert*

No	Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 5 variabel, terdiri dari 3 variabel bebas yaitu, sikap, norma subjektif dan kendali perilaku yang dipersepsikan. Serta 1 variabel terikat (Y) yaitu intensi membayar zakat profesi, dan 1 variabel moderasi (Z) yaitu religiusitas

1. Variabel Eksogen (Variabel Bebas)

Menurut sarwono (2010) variabel eksogen dalam model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah menuju kearahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran⁶⁶. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel eksogen adalah :

a. Sikap

Sikap adalah bentuk penilaian baik atau tidak baik (menguntungkan atau tidak menguntungkan) terhadap suatu objek yang dapat memengaruhi perilaku⁶⁷. Fazio dan Zanna (1981) menggambarkan sikap sebagai perasaan evaluatif yang disebabkan oleh

⁶⁶ Sarwono J dan Suhati E, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* (Bandung: Graha Ilmu, 2010).

⁶⁷ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes*,.

objek tertentu⁶⁸. Sikap dibentuk atas keyakinan individu terhadap suatu objek. Ukuran perasaan dan arah perasaan terhadap objek menjadi inti dari sikap.⁶⁹ Selain itu dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sikap merupakan suatu bentuk persepsi positif atau negatif dari muzakki UPZ El-Zawa jika menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Sikap merupakan salah satu komponen dari TPB yang merupakan variabel yang tidak terlihat sehingga memerlukan penggunaan indikator pernyataan dalam penilaiannya. Indikator dalam penelitian ini dipilih dari lima indikator pernyataan yang dikembangkan dalam lima item pertanyaan (Fishbein dan Ajzen,1985)⁷⁰

b. Norma Subjektif

Norma subjektif mengacu pada seseorang yang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku karena ada pengaruh tekanan sosial⁷¹. Tekanan ini berkaitan dengan pendapat orang yang menjadi rujukan dapat memotivasi seseorang terkait harus atau tidaknya orang tersebut melakukan perilaku. Norma subjektif dalam penelitian ini merupakan jenis perilaku individu dalam membayarkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa yang dipengaruhi oleh pandangan orang sekitar baik itu keluarga maupun teman. Norma subjektif merupakan salah satu komponen dari TPB yang merupakan variabel yang tidak terlihat

⁶⁸ Fazio and Zanna, "Direct Experience and Attitude-Behavior Consistency."

⁶⁹ Farouk, Idris, and Saad, "Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat."

⁷⁰ Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

⁷¹ Heikal and ., "The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior."

sehingga memerlukan penggunaan indikator pernyataan dalam penilaiannya. Indikator dalam penelitian ini dipilih dari dua indikator pernyataan yang di kembangkan dalam empat item pertanyaan. (Fishbein dan Ajzen,1985)⁷².

c. Kendali Perilaku

Kendali perilaku yang dijelaskan sebagai persepsi kesulitan atau kemudahan melakukan suatu tindakan. Hal ini mengarah pada keyakinan individu mengenai ada tidaknya sumber daya dan peluang, serta hambatan dan halangan untuk melakukan suatu perilaku⁷³. Kendali Perilaku merupakan salah satu komponen dari TPB yang merupakan variabel yang tidak terlihat sehingga memerlukan penggunaan indikator pernyataan dalam penilaiannya. Indikator dalam penelitian ini dipilih dari tiga indikator pernyataan yang di kembangkan dalam tiga item pertanyaan⁷⁴.

2. Variabel Endogen (Variabel Terikat)

Variabel endogen adalah variabel yang mempunyai anak panah menuju kearah variabel tersebut⁷⁵. Dalam penelitian ini yaitu intensi muzakki membayar zakat. Intensi diasumsikan untuk menangkap faktor pendukung yang berpengaruh pada perilaku, mereka adalah indikasi-indikasi dari seberapa keras orang bersedia untuk mencoba serta seberapa banyak upaya mereka berencana untuk menggunakan sesuatu dalam rangka untuk

⁷² Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

⁷³ Bobek and Hatfield, "An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance."

⁷⁴ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes*,.

⁷⁵ Sarwono J dan Suhati E, Riset Akuntansi Menggunakan SPSS, (Bandung: Graha Ilmu, 2010),48.

melakukan perilaku⁷⁶. Intensi membayar zakat dalam penelitian ini merupakan suatu kehendak seorang muzakki untuk melakukan suatu perilaku membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Karena intensi merupakan komponen dari faktor TPB yang merupakan variabel yang tidak terlihat. Maka harus diukur dengan menggunakan indikator pernyataan. Terdapat tiga indikator pernyataan yang dikembangkan dalam empat pertanyaan.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi yaitu religiusitas. Dalam penelitian ini religiusitas merupakan bentuk keyakinan individu atas agama yang dianutnya dan dicerminkan melalui perilaku dalam membayar zakat profesi.

Adapun dimensi religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini : *religion meaning* (kebermaknaan hidup dalam beragama), *values* (agamaan sebagai sebuah nilai), *beliefs* (meyakini ajaran agama), *private religious practices* (melakukan ibadah secara menyendiri), *religious/spiritual coping* (agama digunakan untuk mengatasi masalah) dan *religious support* (dukungan dari penganut sesama agama)

Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel definisi operasional variabel di bawah ini :

⁷⁶ Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Pengukur	Sumber
Sikap (X1)	Sikap merupakan respon penilaian yang didasari keyakinan individu terhadap suatu objek (Fishbein dan Ajzen, 1975)	1. Sesuatu yang bagus. 2. Sesuatu yang bijak. 3. Sesuatu yang bermanfaat. 4. Sesuatu yang disukai. 5. Sesuatu yang disenangi.	1. Saya pikir bahwa membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa adalah pemikiran yang bagus 2. Saya pikir bahwa membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa adalah pemikiran yang bijak 3. Saya pikir bahwa membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa adalah hal yang bermanfaat 4. Saya suka membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 5. Saya senang membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan Skala <i>Likert</i>	Fishbein dan Ajzen, (1975) Taylor dan Tood, (1995). Shih dan Fang, (2004). Hung, Chang dan Yu (2006). Carr, J.C. dan Sequeira J.M (2007). Amin <i>et al</i> (2011), Nasri dan Charfeddine (2012).

Norma subjektif (X2)	Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap keyakinan atau kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi intensi untuk melakukan suatu perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975)	1. Orang yang mempengaruhi perilaku menyarankan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 2. Orang yang penting menyarankan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa	1. Keluarga saya percaya bahwa saya harus membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 2. Rekan-rekan disekitar saya menganggap bahwa saya harus membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 3. Orang-orang sekitar saya menyalurkan zakat profesinya melalui UPZ El-Zawa 4. Teman-teman saya berpikir bahwa saya lebih baik membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan Skala <i>Likert</i>	Fishbein dan Ajzen, (1997). Taylor dan Tood, (1995). Shih dan Fang, (2004). Hung, Chang dan Yu (2006). Carr,J.C. dan Sequeira J.M (2007). Nasri dan Charfeddine (2012). Khatimah dan Halim (2016)
Kendali perilaku yang dipersepsikan (X3)	Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan kondisi seseorang yang tidak memiliki kendali penuh atas intensi dan perilaku yang dilakukannya (Godin dan Kok, 1996)	1. Kesanggupan. 2. Kepemilikan sumber data,pengetahuan,dan kemampuan 3.Kendali diri.	1. Saya bisa membayar zakat profesi secara rutin 2. Saya memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk membayar zakat profesi 3. Membayar zakat profesi merupakan kendali saya sepenuhnya	Diukur melalui Angket (kuesioner) menggunakan Skala <i>Likert</i>	Ajzen (1995). Godin dan Kok, (1996). Taylor dan Tood, (1995). Shih dan Fang, (2004). Hung, Chang dan Yu (2006). Carr,J.C. dan Sequeira J.M (2007). Alam dan Sayuti, (2011). Alam <i>et al</i> (2012). Nasri dan Charfeddine, (2012)
Religiusitas (Z)	Adapun religiusitas mengacu pada derajat ketakwaan, keyakinan, dan pemujaan seseorang kepada Tuhannya (Suhartanto, 2019). Dengan kata lain,	1. Keterbukaan hidup dalam beragama 2. Agama sebagai sebuah nilai seseorang 3. Meyakini ajaran	1. Saya merasa dengan membayar zakat profesi dapat menolong orang banyak 2. Saya percaya bahwa membayar zakat profesi akan menambah nilai ibadah 3. Saya mengetahui dan	Diukur melalui Angket (kuesioner) menggunakan Skala <i>Likert</i>	Fetzer (1999). Premi,(2014)

	religiusitas seseorang didefinisikan sebagai keyakinan dan dedikasi pribadi mereka terhadap ajaran-ajaran Tuhan.	agama 4. Melakukan ibadah secara menyendiri 5. Agama digunakan untuk mengatasi masalah 6. Dukungan dari sesama pengaut agama	memahami pandangan agama terhadap zakat profesi 4. Saya membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa tanpa ingin diketahui orang lain 5. Hadirnya UPZ El-Zawa dapat mengatasi masalah ibadah saya 6. Saya merasa perlu untuk memastikan bahwa UPZ El-Zawa sudah mendapatkan rekomendasi dari para pemuka agama		
Intensi membayar zakat profesi (Y)	Intensi diasumsikan untuk menangkap faktor pendukung yang berpengaruh pada perilaku, mereka adalah indikasi-indikasi dari seberapa keras orang bersedia untuk mencoba serta seberapa banyak upaya mereka berencana untuk menggunakan sesuatu dalam rangka untuk melakukan perilaku (Schifter dan Ajzen, 1985)	1.Niat penggunaan 2.Hasrat penggunaan 3.Rencana penggunaan.	1. Saya berniat membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa setiap bulan 2. Saya akan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa setiap bulan 3. saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 4. Saya berencana membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa setiap bulan	Diukur melalui Angket (kuesi oner) menggunakan Skala <i>Likert</i>	Schifter dan Ajzen, (1985). Venkatesh dan Davish, (2000). Shih dan Fang, (2004). Amin <i>et al</i> , (2011). Nasri dan Charfeddine (2012)

I. *ji Outer Model dan Inner Model*

1. Pengujian *Outer Model*

a. Uji Validitas

Validitas konvergen dan validitas diskriminan adalah dua jenis pengujian validitas.

- 1) Indikator faktor (korelasi antara sektor *item* dan skor konstruk) yang mengukur konstruk ini diuji dengan menggunakan uji validitas konvergen menggunakan indikator refleksi. Indikasi tersebut dianggap valid jika nilai korelasinya lebih besar dari 0,70. Namun tergantung pada nilai skala pemuatan, faktor pemuatan 0,5-0,6 masih sesuai pada titik pengembangan ini⁷⁷

Parameter selanjutnya menggunakan nilai *Average Variance Extract* (AVE) harus $> 0,5$ atau jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk tersebut dengan lainnya dalam model, maka model tersebut memiliki diskriminan yang cukup dan penelitian pada tahap awal membangun skala pengukuran masih dianggap cukup. Parameter uji validitas konvergen pada PLS *Partial Least Square* ditabulasikan sebagai berikut :

⁷⁷ I Ghozali, *Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0* (Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2012).

Tabel 3.3

Parameter Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas	Parameter	Kriteria
Konvergen	<i>Loading Factor</i>	> 0,7 atau 0,5
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	>0,5
	<i>Communality</i>	>0,5

Sumber : Data diolah penulis,2022

- 2) Akar AVE dan korelasi variabel laten, serta faktor pemuatan silang setiap variabel, digunakan untuk menetapkan validitas diskriminan. Angka ini adalah nilai faktor pembebanan silang, yang dapat digunakan untuk membandingkan nilai faktor pembebanan silang pada konstruk target untuk melihat apakah konstruk tersebut memiliki cukup diskriminan. Nilai faktor pembebanan silang struktur alternatif (Ghozali,2012). Ide validitas diskriminan menyatakan bahwa berbagai konstruksi tidak boleh sangat terkait. Parameter uji validitas konvergen pada *Partial Least Square* pada PLS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Parameter Uji Validitas Diskriminan

Uji Validitas	Parameter	Kriteria
Diskriminan	kar AVE dan korelasi	Akar AVE > korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	>0,7 dalam satu variabel

Sumber : Data diolah penulis.2022

b. Uji Relibilitas

Dalam PLS, reliabilitas mengacu pada konsistensi internal alat ukur. Keakuratan, konsistensi, dan presisi yang digunakan alat ukur untuk melakukan pengukuran disebut sebagai reliabilitas. Alpha Cronbach dan keandalan komposit adalah dua pendekatan untuk menentukan keandalan dalam PLS. *Composite Reliability* adalah metode untuk menentukan nilai sebenarnya dari realibilitas suatu konstruk. Ketika memperkirakan konsistensi internal konstruk, *composite reliability* dinilai lebih baik. Bahkan jika angka 0,6 dapat diterima, aturan praktis untuk *composite reliability* adalah $> 0,7$.⁷⁸

- 1) *Cronbach alpha* adalah ukuran seberapa baik suatu sistem bekerja. *Cronbach alpha* ialah metode untuk menentukan batas bawah nilai reliabilitas konstruk dan memastikan nilai reliabilitas komposit. Menurut aturan praktis, alpha cronbach harus lebih besar dari 0,7 dan 0,8.

⁷⁸ Ghozali.

2. Model Struktural atau Inner model

a. *R-Square*

R-square digunakan untuk menilai kekuatan prediksi model struktural untuk setiap variabel laten endogen. Nilai *R-square* yang merupakan model *fit test* digunakan untuk mengevaluasi model struktural. Nilai *R-square* dapat digunakan untuk melihat apakah faktor laten eksternal tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten endogen. Model kuat, sedang, atau lemah ditunjukkan dengan nilai *R-square* masing-masing sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25⁷⁹.

J. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model. Metode *bootstrap* resampling digunakan untuk mengajukan hipotesis. Arah keterkaitan antara faktor endogen dan eksogen dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikansi. Nilai probabilitas dan t-statistik digunakan untuk menyatakan koefisien rute atau skor model dalam. P value untuk nilai probabilitas adalah 0,05, dengan alpha 5%. Nilai t-Tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Hasilnya, hipotesis diterima ketika t-statistik > t-Tabel⁸⁰.

⁷⁹ Ghozali.

⁸⁰ Ghozali.

Derajat signifikansi dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis harus diterima atau ditolak secara statistik. Dalam percobaan ini, tingkat signifikansi dipilih pada 5%. Tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk menolak hipotesis adalah 0,05 apabila tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5%. Dalam penelitian ini, ada peluang 5% untuk memilih opsi yang salah dan peluang 95% untuk memilih opsi yang benar⁸¹.

K. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*, yang merupakan alat statistik multivariat untuk membandingkan beberapa variabel dependen dan independen⁸². Metode PLS-SEM dipilih dalam penelitian ini karena terdapat tiga variabel yang terbentuk dan memiliki pengaruh moderasi. Selanjutnya, PLS-SEM merupakan metode yang dapat diandalkan untuk meramalkan pengaruh hubungan antara variabel X dan Y, serta menjelaskan hubungan teoritis antara kedua variabel. Menurut Ghazali (2012), PLS merupakan metode analisis yang ampuh karena tidak memerlukan ukuran sampel yang besar karena tidak didasarkan pada beberapa asumsi yang berdistribusi normal⁸³.

Dalam penelitian ini di rasa cukup nyaman menggunakan metode PLS-SEM dalam pengelolaan data dengan aplikasi *software Smart PLS*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis:

⁸¹ Ghazali.

⁸² Willy dan Jogiyanto Abdillah, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: ANDI, 2015).

⁸³ Ghazali, *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0*.

1. Untuk merancang model struktural, diperoleh model berbasis konsep dan teori (hubungan antar variabel laten yang digunakan)
2. Keterkaitan antara variabel indikator dan variabel laten, serta desain model pengukuran. Jenis indikator untuk setiap variabel laten ditentukan saat merancang model pengukuran (refleksif atau formatif). Sifat setiap indikasi pada setiap variabel yang digunakan adalah refleksif, seperti yang dapat diamati dari definisi operasional variabel.
3. Buatlah diagram jalur untuk menjelaskan pola keterkaitan antara variabel laten dan indikatornya.
4. Menggunakan diagram jalur untuk membuat persamaan pengukuran dan model struktural.
5. Parameter penduga, yang terdiri dari pendugaan bobot, pendugaan koefisien jalur, dan pendugaan rata-rata.

Metode *least square* (OLS) digunakan dalam pendekatan estimasi PLS, yang memuat tiga hal berikut :

Untuk memberikan skor atau menghitung data variabel laten, langkah pertama adalah mendapatkan estimasi bobot estimasi *inner* dan *outer* model (pendugaan jalur) yang menghubungkan variabel-variabel laten, serta estimasi pembebanan variabel-indikator laten., ditentukan pada langkah kedua. Pada tahap ketiga, dilakukan perhitungan rata-rata estimasi dan penempatan parameter untuk indikator dan variabel laten. Model SEM-PLS sedang dievaluasi.

6. Melakukan evaluasi model SEM-PLS

Validitas dan reliabilitas dinilai saat mengevaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*). Diagram alir dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu evaluasi model struktural, jika model pengukuran valid dan dapat diandalkan; jika tidak, diagram alur harus didesain ulang. Nilai koefisien parameter digunakan untuk menilai *goodness of fit* model struktural, sedangkan nilai R² yang dihasilkan dari masing-masing variabel laten digunakan untuk menguji *goodness of fit* model struktural.

7. Melakukan pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membiarkan validitas data tersebar secara bebas (distribusi bebas), yang menghilangkan kebutuhan akan asumsi distribusi normal. Statistik t (uji t) dan statistik f (uji f) digunakan dalam penelitian ini (uji f). Berikut Tahapan pemanfaatan metode bootstrap untuk menentukan nilai statistik adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi sampel $B \times x_1, x_2, \dots, x_n$ *bootstrap* independen
- b. Setiap sampel memiliki n titik data yang diturunkan dari data asli memeriksa jumlah replikasi di setiap sampel *bootstrap* dan 0 yang sesuai untuk sampel *bootstrap*
- c. Menghitung kesalahan standar
- d. Menarik kesimpulan

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi muzakki dalam menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Pengambilan data dalam penelitian ini memanfaatkan data primer yang berasal dari tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden melalui *Google Forms* (google form).

Respon dari survei ini adalah muzakki UPZ El-Zawa yang tersebar di sekitar lingkungan UIN Malang. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menghubungi baik secara langsung (jalur pribadi) maupun disebar pada beberapa grup. Selain itu responden dalam penelitian ini juga turut ikut menyebarkan secara paralel sehingga target yang diinginkan penulis dapat cepat tercapai.

Responden tersebut akan memberikan informasi untuk menjawab hipotesis dari permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya. Kuesioner yang sebelumnya terisi seluruhnya memenuhi syarat pemrosesan, tanpa kontruksi yang cacat atau tidak lengkap diantara kuesioner yang dibagikan. Perangkat lunak *smart PLS* digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Sebagai instrumen pengujian, yang didasarkan pada permasalahan (hipotesis) yang disebutkan sebelumnya dan perumusan model.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden ditentukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari 211 responden melalui kuesioner. Adapun dideskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-Laki	95
Perempuan	116
Total	211

Sumber : Data diolah Peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 211 responden dipisahkan menjadi dua kategori gender, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil pendataan mengungkapkan bahwa 116% perempuan dan 95% laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi survei dari total keseluruhan.

b. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Berdasarkan kuisisioner yang telah dikumpulkan dari 211 responden diperoleh data tentang tingkat pendidikan terakhir responden. Adapun secara lengkap responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi
S2	151
S3	60
Total	211

Sumber : Data diolah Peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sebanyak 151 responden atau sebesar 151%. Sedangkan responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Strata 3 (S3) sebanyak 60 responden atau sebesar 60%. hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sebesar 211 responden.

c. Responden Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Berdasarkan kuisisioner yang telah dikumpulkan dari 211 responden diperoleh data tentang tingkat pangkat dan golongan responden. Adapun secara lengkap responden berdasarkan pangkat dan golongan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat Golongan	Frekuensi
III B	94
III C	48
III D	28
IV A	24
IV B	11
IV C	6
Total	211

Sumber : Data diolah Peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki pangkat golongan III-B sebanyak 94 responden atau sebesar 94%. Sedangkan responden yang memiliki pangkat golongan III-C sebanyak 48 responden atau sebesar 48%. Responden yang memiliki pangkat golongan III-D sebanyak 28 responden atau sebesar 28 %. Adapun responden yang memiliki pangkat golongan IV-A sebanyak 24 responden atau sebesar 24%. Responden yang memiliki pangkat golongan IV-B 11 responden atau sebesar 11%. Responden yang memiliki pangkat golongan IV-C sebanyak 6 responden atau sebesar 6%. hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pangkat golongan III-B sebesar 94 responden.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan data secara statistik. Dalam penelitian ini analisis deskriptif merujuk pada nilai minimum, maksimum serta nilai rata-rata (*mean*) dan nilai simpang baku (*standart deviasi*) dari seluruh variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). berikut ditampilkan hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang mencakup indikator, tercantum di bawah ini.

Tabel 4.4
Statistik Data

No	Variabel		Mean	Median	Min	Max	Standar Deviasi
1	Sikap (X1)	S.1	4.064	4	1	5	0.777
2		S.2	3.998	4	1	5	0.821
3		S.3	4.105	4	1	5	0.784
4		S.4	4.078	4	1	5	0.778
5		S.5	4.091	4	1	5	0.757
6	Norma Subektif (X2)	NS.1	4.125	4	1	5	0.752
7		NS.2	4.177	4	1	5	0.786
8		NS.3	4.088	4	1	5	0.736
9		NS.4	4.133	4	1	5	0.780
10	Kendali Perilaku (X3)	KP.1	4.084	4	1	5	0.760
11		KP.2	4.098	4	1	5	0.782
12		KP.3	4.189	4	1	5	0.698
13	Religiusitas (Z)	R.1	4.296	4	2	5	0.638
14		R.2	4.289	4	1	5	0.641
16		R.3	4.314	4	2	5	0.636

17		R.4	4.292	4	2	5	0.673
18		R.5	4.242	4	2	5	0.693
19		R.6	4.331	4	2	5	0.649
20	Intesi	I.1	4.029	4	1	5	0.829
21	Membayar	I.2	4.015	4	1	5	0.898
22	Zakat	I.3	4.073	4	1	5	0.788
23	Profesi (Y)	I.4	4.074	4	1	5	0.812

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan pengaruh sikap (X1), norma subjektif (X2), kendali perilaku (X3) terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa (Y) dan religiusitas (Z) sebagai variabel moderasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel sikap (X1) dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator yang dijabarkan dalam lima *item* pertanyaan. Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil menunjukkan bahwa nilai minimum *item* sebesar 1 dan nilai maksimum 5 dan nilai *mean* tertinggi ada pada *item* S3 sebesar 4.105 dan nilai *mean* terendah ada pada *item* S2 sebesar 3.998.
2. Variabel norma subjektif (X2) dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yang dijabarkan dalam empat *item* pertanyaan. Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil menunjukkan bahwa nilai minimum *item* sebesar 1 dan nilai maksimum 5 dan nilai *mean* tertinggi ada pada *item* NS.3 sebesar 4.177 dan nilai *mean* terendah ada pada *item* NS.3 sebesar 4.088.
3. Variabel kendali perilaku (X3) dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yang dijabarkan dalam tiga *item* pertanyaan. Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil menunjukkan bahwa nilai minimum *item* sebesar 1 dan nilai

maksimum 5 dan nilai *mean* tertinggi ada pada *item* KP.3 sebesar 4.189 dan nilai *mean* terendah ada pada *item* KP.1 sebesar 4.084.

4. Variabel Religiusitas (Z) dalam penelitian ini terdiri dari enam indikator yang dijabarkan dalam enam *item* pertanyaan. Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil menunjukkan bahwa nilai minimum *item* sebesar 1 dan nilai maksimum 5 dan nilai *mean* tertinggi ada pada *item* R6 sebesar 4.331 dan nilai *mean* terendah ada pada *item* R5 sebesar 4.242.
5. Variabel intensi membayar zakat (Y) dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang dijabarkan dalam empat *item* pertanyaan. Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil menunjukkan bahwa nilai minimum *item* sebesar 2 dan nilai maksimum 5 dan nilai *mean* tertinggi ada pada *item* I.4 sebesar 4.074 dan nilai *mean* terendah ada pada *item* I.2 sebesar 4.015.

B. Analisis Pendekatan *Partial Least Square* (PLS)

Metode PLS-SEM digunakan dalam analisis ini dengan meliputi 2 tahapan yaitu tahap evaluasi model pengukuran reflektif dan tahap evaluasi model struktural yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas indikator penelitian. Tujuan dilakukan evaluasi ini untuk mengukur hubungan antara variabel dengan indikator penyusunnya. Dalam hal ini penilaiannya meliputi tiga aspek yaitu *Convergent validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*. Selanjutnya analisa model struktural ditujukan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

1. Analisa *Outer Model*

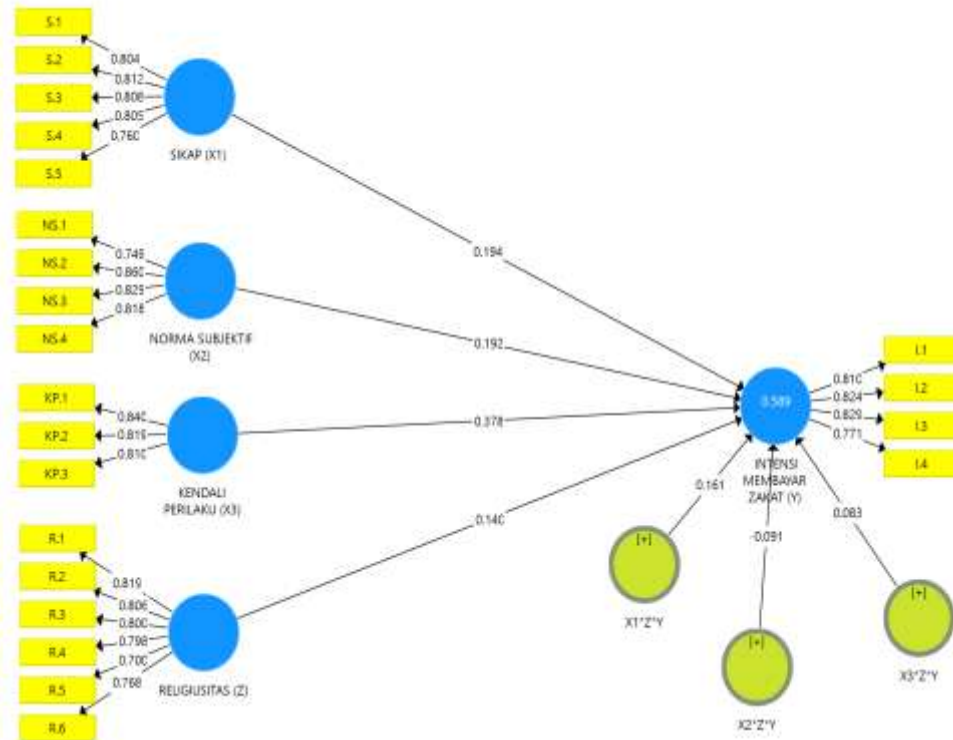
Analisis *outer model* ini bertujuan untuk menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan

bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji *outer model* ini digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen⁸⁴.

a. Tahap 1 : Uji *Convergent Validity*

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara indikator hasil pengukuran variabel dan keberadaan - keberadaan indikator dari variabel yang telah dijelaskan secara konsep teoritis. Uji ini dievaluasi dalam dalam tiga tahap yaitu dengan melihat nilai *outer loading*, *composite reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Berikut ini akan disajikan diagram jalur pada gambar 4.1 untuk melihat *outer loading* pada setiap indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk.

⁸⁴ Abdillah, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*.

Gambar 4.1 Output *Algorithm*

Sumber : Hasil Smart Pls, diolah peneliti 2022

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai *outer loading* yang dihasilkan oleh masing-masing indikator yang mengukur konstruk telah memiliki nilai *loading factor* yang lebih dari 0,60 dengan demikian seluruh indikator memiliki validitas yang baik. Adapun penyajian nilai *loading factor* dalam bentuk tabel disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5

Outer Loading

Korelasi Indikator dengan Variabel	Loading Factor	Keterangan
I.1 – Y	0,810	Valid
I.2 – Y	0,824	Valid
I.3 - Y	0,829	Valid
I.4 - Y	0,771	Valid
KP.1 - X1	0,840	Valid
KP.2 - X1	0,819	Valid
KP.3 - X1	0,810	Valid
NS.1 - X2	0,749	Valid
NS.2 - X2	0,860	Valid
NS.3 - X2	0,829	Valid
NS.4 - X2	0,818	Valid
R.1 – Z	0,819	Valid
R.2 – Z	0,806	Valid
R.3 - Z	0,800	Valid
R.4 - Z	0,798	Valid
R.5 - Z	0,700	Valid
R.6 - Z	0,768	Valid
S1 - X1	0,804	Valid
S2 - X1	0,812	Valid
S3 - X1	0,808	Valid
S4 - X1	0,805	Valid
S5 - X1	0,760	Valid

Sumber : Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Selanjutnya pemeriksaan dari *Convergent Validity* adalah reliabilitas. Dapat didefinisikan bahwa reliabilitas adalah kemampuan indikator instrumen dalam menghasilkan nilai yang sama secara berulang (konsisten) pada setiap aktivitas peneliti. Nilai *composite reliability* dan nilai AVE menjadi ukuran dari tingkat reliabilitas. Diasumsikan nilai *composite reliability* ialah seluruh indikator yang memiliki bobot penilaian yang inkonsisten (tidak sama) dapat

diindikasikan konstruk *reliability* yang dapat diandalkan memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70. Berikut dapat disajikan pada tabel 4.6 nilai *composite reliability* yang diperoleh dari PLS Algorithm SmartPLS

Tabel 4.6

Uji *composite reliability*

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Sikap (S)	0,88	<i>Reliabel</i>
Norma Subjektif (NS)	0,783	<i>Reliabel</i>
Kendali Perilaku (KP)	0,888	<i>Reliabel</i>
Religiusitas (R)	0,905	<i>Reliabel</i>
Intensi membayar Zakat (I)	0,889	<i>Reliabel</i>

Sumber : Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh konstruk masing - masing memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan telah diterima atau konstruk telah reliabel. Pengukuran lain yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas ialah melihat nilai *Average Variance Extrached* (AVE). Tujuannya untuk mengetahui tingkat variasi suatu komponen konstruk yang dihimpun dari indikatornya melalui nilai AVE dengan menyesuaikan pada tingkat kesalahan. Adapun nilai AVE yang direkomendasikan minimal sebesar 0,50. Berikut ini dapat disajikan pada tabel 4.7 nilai AVE yang diperoleh dari PLS Algorithm.

Tabel 4.7

Uji *Average Variance Extrached (AVE)*

Variabel	AVE	Keterangan
Sikap (S)	0,637	Diterima
Norma Subjektif (NS)	0,665	Diterima
Kendali Perilaku (KP)	0,678	Diterima
Religiusitas (R)	0,613	Diterima
Intensi membayar Zakat (I)	0,654	Diterima

Sumber : *Output SmartPLS, diolah peneliti 2022*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji dengan nilai AVE dapat diketahui bahwa seluruh konstruk masing-masing mempunyai reliabilitas di atas 0,50 dengan demikian seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang potensial atau telah diterima.

a. Tahap 2 : Uji *Discriminant Validity*

Tingkat deferensiasi suatu indikator dalam mengukur konstruk-konstruk instrumen dilihat melalui *discriminant validity*. *Discriminant validity* diuji dengan melakukan pemeriksaan nilai *cross loading* dimana koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosianya (*loading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). nilai koefisien korelasi indikator harus lebih besar dibandingkan konstruk lain.

Selain itu uji validitas diskriminan juga dapat dilakukan dengan membandingkan korelasi antar variabel dengan akar kuadrat AVE. Jika akar kuadrat AVE setiap variabel lebih besar dari pada korelasi antar variabel lainnya maka model pengukuran *discriminant validity* dapat dikatakan baik. Adapun alat analisis

yang digunakan dalam penelitian ini telah mencakup uji validitas diskriminan. *SmartPLS* menghasilkan penilaian *discriminant validity* terdiri dari tiga kriteria yakni *Fornell-Lacker Criterion*, *Cross Loading* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Namun, dalam pembahasan kali ini peneliti hanya menggunakan dua kriteria yakni *Fornell-Lacker Criterion* dan *Cross Loading*. Berikut ini dapat disajikan pada tabel 4.8 yang diperoleh dari *PLS Algorithm*.

Tabel 4.8

Cross Loading

Indikator	Intensi	KP	NS	R	S
I.1 - I	0.810	0.593	0.513	0.352	0.495
I.2 - I	0.824	0.541	0.490	0.315	0.481
I.3 - I	0.829	0.588	0.568	0.388	0.539
I.4 - I	0.771	0.521	0.518	0.374	0.509
KP.1 - KP	0.559	0.840	0.671	0.305	0.521
KP.2 - KP	0.541	0.819	0.659	0.282	0.507
KP.3 - KP	0.610	0.810	0.570	0.403	0.552
NS.1 - NS	0.435	0.535	0.749	0.397	0.605
NS.2 - NS	0.594	0.695	0.860	0.355	0.624
NS.3 - NS	0.502	0.596	0.829	0.380	0.574
NS.4 - NS	0.559	0.659	0.818	0.322	0.521
R.1 - R	0.372	0.328	0.338	0.819	0.432
R.2 - R	0.337	0.298	0.316	0.806	0.398
R.3 - R	0.372	0.320	0.389	0.800	0.458
R.4 - R	0.377	0.331	0.361	0.798	0.458
R.5 - R	0.277	0.297	0.293	0.700	0.397
R.6 - R	0.331	0.324	0.368	0.768	0.480
S.1 - S	0.548	0.482	0.550	0.461	0.804
S.2 - S	0.556	0.508	0.545	0.483	0.812
S.3 - S	0.498	0.556	0.577	0.489	0.808
S.4 - S	0.414	0.515	0.566	0.415	0.805
S.5 - S	0.458	0.503	0.601	0.364	0.760

Sumber : Output *SmartPLS*, diolah peneliti 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator I.1, I.2, I.2 dan I.3 memiliki korelasi lebih besar terhadap konstruk asosiasinya yakni I dengan koefisien korelasi sebesar 0.810, 0.824, 0.829 dan 0.771. Nilai koefisien yang telah diblok tersebut telah lebih besar terhadap konstruk asosiasinya dibandingkan konstruk lainnya. Indikator 2, KP.1, KP.2 dan KP.3 memiliki korelasi lebih besar terhadap konstruk asosiasinya yakni KP dengan koefisien korelasi sebesar 0.840, 0.819, dan 0.810. Nilai koefisien yang telah diblok tersebut telah lebih besar terhadap konstruk asosiasinya dibandingkan konstruk lainnya. Indikator NS.1, NS.2, NS.3 dan NS.4 memiliki korelasi lebih besar terhadap konstruk asosiasinya yakni NS dengan koefisien korelasi sebesar 0.749, 0.860, 0.829, dan 0.818. Nilai koefisien yang pada blok tersebut telah lebih besar terhadap konstruk asosiasinya dibandingkan konstruk lainnya. Demikian sama halnya dengan indikator pada konstruk lainnya yang berkorelasi lebih tinggi dengan konstruk asosiasinya dibandingkan dengan konstruktuk lain, sehingga dapat disimpulkan telah memiliki *discriminant validity* yang baik. Selanjutnya, pemeriksaan dengan membandingkan korelasi antar variabel, jika setiap variabel lebih besar dari pada korelasi antar variabel lainnya maka model pengukuran *discriminant validity* dapat dikatakan baik. Berikut disajikan nilai dapat dilihat dari *output Fornell-Lacker Criterion SmartPLS* pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Fornell- Lacker Criterion

	Intensi	KP	NS	R	S
I	0.809				
KP	0.695	0.823			
NS	0.647	0.767	0.815		
R	0.443	0.404	0.441	0.783	
S	0.627	0.641	0.709	0.558	0.798

Sumber : Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai akar AVE variabel I sebesar 0.809 yakni lebih besar dibandingkan korelasi I dengan variabel lainnya sehingga variabel I lebih besar dari pada variabel lain. Demikian pula pada variabel lain yang menunjukkan akar AVE lebih besar dibandingkan korelasi antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan syarat *discrimant validity* dengan akar AVE telah terpenuhi.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dilakukannya evaluasi ini adalah untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh antar konstruk, nilai *R-Square* dan nilai signifikansi dari model penelitian. Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan *R-Square* pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen apakah memiliki pengaruh yang substansi. Sedangkan, penggunaan *p value* untuk mengetahui signifikansi dari parameter jalur struktural.

a. R- Square

Untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen digunakan nilai *R-Square*. Berikut dapat disajikan nilai *R-Square* dari *PLS Algorithm*.

Tabel 4.10

R-Square

Varian	<i>R-Square</i>
Intensi membayar zakat	0,589

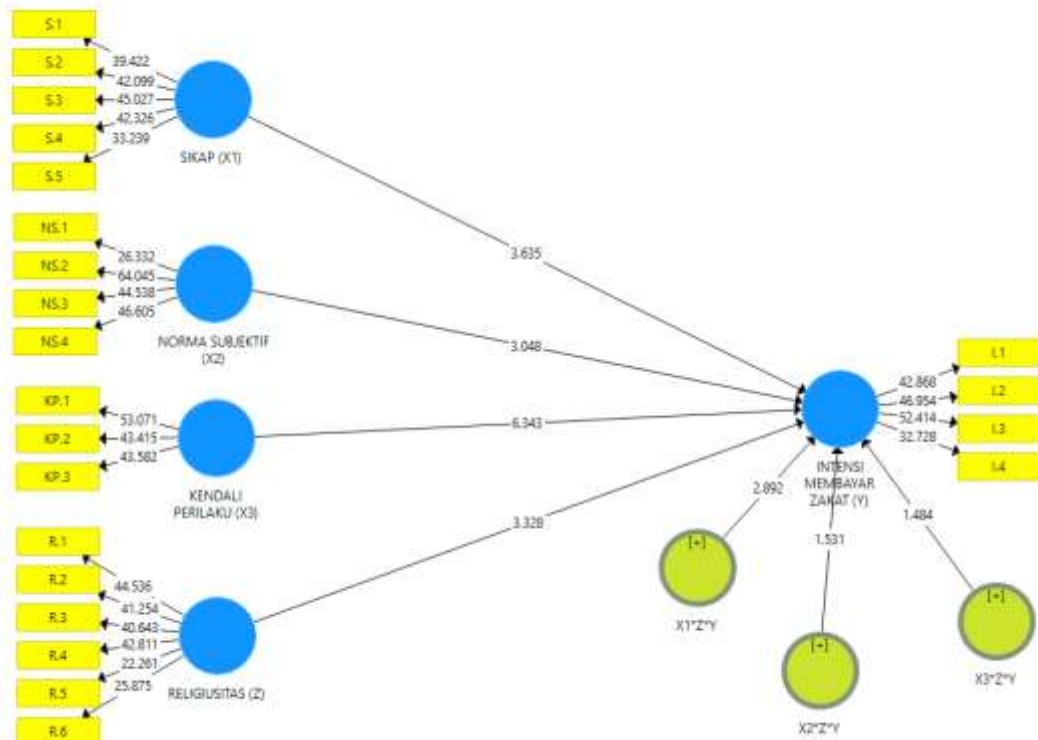
Sumber : Output SmartPLS Data diolah peneliti 2022

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai (R^2) untuk variabel yaitu sebesar 0,589 hasil intensi membayar zakat ini menunjukkan bahwa sebesar 58,9% variabel intensi membayar zakat dapat dijelaskan oleh variabel sikap, norma subjektif, kendali perilaku sedangkan sisanya 41,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menyimpulkan uji hipotesis yang telah diajukan apakah diterima atau ditolak digunakan *p value* pada signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 . Jika *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh atau hipotesis ditolak sebaliknya, jika *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh atau hipotesis diterima. Hasil pengujian model struktural yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diperoleh dari *Bootstrapping Report Smart PLS* disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2

Hasil *PLS Bootstrapping*

Sumber : Hasil SmartPLS

Berdasarkan gambar hasil pengujian hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Sikap (X1) terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki pengaruh dengan menghasilkan *p-value* sebesar 0,000 signifikansi pada $\alpha = 5\%$. *T-statistik* sebesar 3.635 adapun nilai *path coefficient* 0.194 menunjukkan arah hubungan positif.
2. Variabel norma subjektif (X2) terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki pengaruh dengan menghasilkan *p-value* sebesar 0,002 signifikansi pada $\alpha = 5\%$. *T-statistik* sebesar 3.048 adapun nilai *path coefficient* 0.192 menunjukkan arah hubungan positif.

3. Variabel kendali perilaku (X3) terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki pengaruh dengan menghasilkan *p-value* sebesar 0,000 signifikansi pada $\alpha = 5\%$. *T-statistik* sebesar 6.343 adapun nilai *path coefficient* 0.378 menunjukkan arah hubungan positif.
4. Variabel religiusitas (Z) terhadap variabel sikap (X1) dan intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki pengaruh memoderasi dengan menghasilkan *p-value* sebesar 0.004 signifikansi pada $\alpha = 5\%$ *T-statistik* sebesar 2.892 adapun nilai *path coefficient* 0.161 menunjukkan arah hubungan positif.
5. Variabel religiusitas (Z) terhadap variabel norma subjektif (X2) dan intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki pengaruh memoderasi dengan menghasilkan *p-value* sebesar 0.126 signifikansi pada $\alpha = 5\%$ *T-statistik* sebesar 1.531 adapun nilai *path coefficient* -0.091 menunjukkan arah hubungan negatif.
6. Variabel religiusitas (Z) terhadap variabel kendali perilaku (X3) dan intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki pengaruh memoderasi dengan menghasilkan *p-value* sebesar 0.138 signifikansi pada $\alpha = 5\%$ *T-statistik* sebesar 1.484 adapun nilai *path coefficient* 0.083 menunjukkan arah hubungan positif. Berikut ini adalah hasil dari *output PLS Bootstrapping* terangkum pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Path Coefficients

Hipotesis	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Value</i>	Ket
X1 – Y	0.194	0.203	0.053	3.635	0.000	Diterima
X2 – Y	0.192	0.191	0.063	3.048	0.002	Diterima
X3 – Y	0.378	0.367	0.060	6.343	0.000	Diterima
Z-X1-Y	0.161	0.174	0.056	2.892	0.004	Diterima
Z-X2-Y	-0.091	-0.104	0.059	1.531	0.126	Ditolak
Z-X3-Y	0.083	0.090	0.056	1.484	0.138	Ditolak

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat ditarik beberapa hipotesis diantaranya :

H1 : Sikap (X1) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi (Y) melalui UPZ El-Zawa

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil pengujian dapat diketahui bahwa sikap memiliki pengaruh secara langsung terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan nilai *path coefficient* 0,194 dengan arah positif. Dapat disimpulkan dari nilai tersebut bahwa variabel sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Dengan nilai *t-statistic* sebesar 3.635 dan nilai *p-value* 0,000 signifikansi pada $\alpha=5\%$.

Hal ini mengindikasikan jika sikap mengalami peningkatan sebesar 1 % maka akan memicu meningkatnya intensi muzakki dalam membayar zakat profesi

melalui UPZ El-Zawa sebesar 19,4% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Dengan demikian Hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini **DITERIMA**.

H2 : Norma Subjektif (X2) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi (Y) melalui UPZ El-Zawa

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil pengujian dapat diketahui bahwa norma subjektif berpengaruh secara langsung terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan nilai *t-statistic* sebesar 3.048 dengan nilai *p-value* 0,002 signifikansi pada $\alpha = 5\%$ hal ini mengindikasikan jika muzakki mendapatkan penilaian dan pengaruh yang baik dari keluarga, teman, orang sekitar dan orang lain tentang membayar zakat profesi pada UPZ El-Zawa maka akan meningkatkan intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Dengan demikian Hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini **DITERIMA**.

H3 : Kendali Perilaku (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi (Y) melalui UPZ El-Zawa

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil pengujian dapat diketahui bahwa kendali perilaku berpengaruh secara langsung terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan nilai *path coefficient* 0.378 dengan arah positif, hal ini mengindikasikan bahwa jika muzakki memiliki pengetahuan, kemampuan serta fasilitas sarana dan prasarana maka akan mampu meningkatkan intensi mereka untuk membayarkan zakatnya melalui UPZ El-Zawa. Berdasarkan pada nilai *p-value* 0.000 signifikansi pada $\alpha = 5\%$. *T-statistik* sebesar 6.343 maka dapat dinyatakan bahwa kendali perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Dengan demikian Hipotesis 3 (H3) dalam penelitian ini **DITERIMA**.

H4 : Religiusitas (Z) memoderasi pengaruh antara sikap (X1) dan intensi membayar zakat profesi (Y) melalui UPZ El-Zawa

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengujian antar variabel di atas menunjukkan nilai signifikansi jalur sikap (X1) - religiusitas (Z) - intensi membayar zakat profesi (Y) sebesar 0.161. Adapun nilai *p value* 0.004 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai *T-statistik* sebesar 2.892. Maka dapat disimpulkan religiusitas secara positif mampu memoderasi pengaruh antara sikap dengan intensi membayar zakat melalui UPZ El-Zawa. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas dapat mempengaruhi variabel sikap (X1) terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) dalam penelitian ini **DITERIMA**.

H5 : Religiusitas (Z) tidak memoderasi pengaruh antara norma subjektif (X2) dan intensi membayar zakat profesi (Y) melalui UPZ El-Zawa

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengujian antar variabel di atas menunjukkan nilai signifikansi jalur norma subjektif (X2) - religiusitas (Z) - intensi membayar zakat profesi sebesar 0.091. Adapun nilai *p value* 0.126 lebih besar dari 0.05, dengan nilai *T-statistik* sebesar 1.531. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh moderasi antara variabel religiusitas terhadap hubungan variabel norma subjektif dengan intensi membayar zakat melalui UPZ El-Zawa. Dengan demikian hipotesis 5 (H5) dalam penelitian ini **DITOLAK**

H6 : Religiusitas (Z) tidak memoderasi pengaruh antara kendali perilaku (X3) dan intensi membayar zakat profesi (Y) melalui UPZ El-Zawa

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengujian antar variabel di atas menunjukkan nilai signifikansi jalur kendali perilaku (X3) - religiusitas (Z) - intensi membayar zakat profesi sebesar 0.083. Adapun nilai *p value* $0.138 < 0.05$ dengan nilai *T-statistik* sebesar 1.484. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh moderasi antara variabel religiusitas terhadap hubungan variabel kendali perilaku dengan intensi membayar zakat melalui UPZ El-Zawa. Dengan demikian hipotesis 6 (H6) dalam penelitian ini **DITOLAK**.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis model pengukuran telah menunjukkan bahwa model pengukuran dari penelitian ini telah memenuhi syarat dan memiliki karakteristik yang baik sehingga dinyatakan layak dilanjutkan ke analisis struktural model. Selanjutnya, pada bagian ini akan memaparkan interpretasi hasil dan diskusi berdasarkan analisis struktural model yakni meliputi 3 analisis *path coefficient (B)*, *coefficient of Determination (R²)*, *t-statistik* dan *p-value* menggunakan metode *bootstrapping*. Berikut ini penjelasan yang dirumuskan dengan mengacu pada hipotesis-hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya.

A. Sikap Berpengaruh Signifikan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi melalui UPZ El-Zawa

Sikap memiliki nilai *t-statistik* sebesar 3.635 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 seperti yang terlihat pada tabel 4.11. Angka ini menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat melalui UPZ El-Zawa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa sikap memiliki pengaruh sebesar 0,194 terhadap intensi membayar zakat profesi. Hal ini mengindikasikan jika sikap mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan memicu meningkatnya intensi muzakki dalam melakukan pembayaran zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 1,94% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensi muzakki dalam

menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dipengaruhi oleh sikap dari seorang muzakki dimana, semakin positif sikap seorang muzakki maka akan semakin tinggi pula kecenderungan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Dalam teori perilaku berencana Fishbein dan Ajzen⁸⁵ menyebutkan bahwa bentuk penilaian baik atau tidak baik, menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap suatu objek dapat memengaruhi perilaku, dalam hal ini intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Secara sederhana sikap ialah suatu bentuk persepsi positif atau negatif dari muzakki UPZ El-Zawa. Selain itu sikap seorang muzakki juga dapat dilihat dari sejauh mana seorang muzakki senang atau peduli dengan membayar zakat profesi.

Hasil penelitian ini menentang atau menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sapingi (2011)⁸⁶, Awwaliah Kasri (2017)⁸⁷, Mittleman (2018)⁸⁸ dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa sikap tidak mampu mempengaruhi intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Sebaliknya, hasil penelitian ini mendukung teori yang ada yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen⁸⁹ dimana, sikap dapat digunakan untuk memprediksi dan memahami intensi muzakki dalam membayar zakat

⁸⁵ Ajzen, The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes,.

⁸⁶ Raedah Sapingi, "A Study On Zakah Of Employment Income: Factors That Influence Academics Intention To Pay Zakah."

⁸⁷ Rahmatina Awwaliah Kasri and Untung Handayani Ramli, "Why Do Indonesian Muslims Donate through Mosques?: A Theory of Planned Behaviour Approach," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 5 (2019): 663–79,

⁸⁸ Robert Mittleman and José Rojas-Méndez, "Why Canadians Give to Charity: An Extended Theory of Planned Behaviour Model," *International Review on Public and Nonprofit Marketing* 15, no. 2 (2018): 189–204,

⁸⁹ Schifter, D. E., & Ajzen, "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior."

profesi melalui lembaga zakat⁹⁰, sekaligus didukung oleh penelitian terdahulu. Diantaranya hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap intensi membayar zakat, yang sejalan dengan penelitian serupa sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Annahl (2021)⁹¹ Farouk *et al* (2018)⁹², Ali *et al* (2017)⁹³, Saad *et al* (2020)⁹⁴ yang memperoleh hasil bahwa sikap berpengaruh terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga zakat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Andami dan Osman (2017)⁹⁵, Kasri dan Ramli (2019)⁹⁶, juga mendapatkan hasil yang sama dimana intensi muzakki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga zakat dapat dipengaruhi oleh sikap muzakki.

Adapun berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Mengacu pada hasil kuesioner dari responden variabel sikap memperoleh skor tertinggi pada item S.3 sebesar 4.105 pada pernyataan “saya pikir bahwa membayar zakat profesi merupakan hal yang bermanfaat” hal ini menunjukkan bahwa muzakki UPZ El-Zawa merasa jika membayar zakat profesi merupakan hal yang bermanfaat. Dengan demikian muzakki UPZ El-Zawa memiliki pandangan ataupun penilaian yang

⁹⁰ Schifter, D. E., & Ajzen.

⁹¹ Muhammad Akbar et al., “Mengapa Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga? Teori Aplikasi Perilaku Terencana” 7 (2021): 203–26.

⁹² Abubakar U. Farouk, Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri Bin Saad, “Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria,” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11, no. 3 (2018): 357–73.

⁹³ Mohd Asri Mohd Ali et al., “Factors That Influence the Zakat Collection Funds: A Case in Kuantan,” *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 13, no. August (2017): 1.

⁹⁴ Farouk, Idris, and Saad, “Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat.”

⁹⁵ Andam and Osman, “Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines.”

⁹⁶ Kasri and Ramli, “Why Do Indonesian Muslims Donate through Mosques?: A Theory of Planned Behaviour Approach.”

baik sehingga memungkinkan untuk terus mendorong membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dalam teori perilaku terencana yang menyebutkan bahwa sikap merupakan bentuk penilaian baik atau tidak baik (menguntungkan atau tidak menguntungkan) terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi perilaku. Dengan demikian bahwa selama UPZ El-Zawa dapat terus memberikan dan mempertahankan citra positif yang sesuai dengan persepsi yang diharapkan, sehingga memungkinkan akan terus mendorong muzakki UPZ El-Zawa untuk terus menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Untuk itu UPZ El-Zawa harus lebih meningkatkan dan mempertahankan citra positif seperti meningkatkan kinerja menjadi lebih baik, lebih cepat dan tanggap dalam melayani muzakki, menjadi lembaga zakat yang amanah, transparan dan professional dalam mengelola dana zakat. Sehingga dapat terus meningkatkan intensi muzakki UPZ El-Zawa untuk membayar zakat profesi secara terus menerus.

B. Norma Subjektif Berpengaruh Signifikan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi.

Norma subjektif memiliki nilai t-statistik sebesar 3.048 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05 seperti yang terlihat pada tabel 4.11. Angka ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat melalui UPZ El-Zawa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa norma subjektif memiliki pengaruh sebesar 0,192 terhadap

intensi membayar zakat profesi. Hal ini mengindikasikan jika norma subjektif mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan memicu meningkatnya intensi muzakki dalam melakukan pembayaran zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 1,92% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensi muzakki dalam menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dipengaruhi oleh pandangan orang sekitar baik itu keluarga ataupun teman dari seorang muzakki dimana, semakin kuat pengaruh yang diberikan maka akan semakin tinggi pula kecenderungan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Dalam teori perilaku berencana Fishbein dan Ajzen⁹⁷ menyebutkan bahwa norma subjektif mengacu pada persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, dalam hal ini termasuk perilaku muzakki dalam membayarkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa yang dipengaruhi oleh pandangan orang sekitar baik itu teman atau keluarga. Secara sederhana norma subjektif ialah suatu keadaan dimana seorang muzakki termotivasi untuk melakukan suatu perilaku karena dipengaruhi oleh pendapat orang yang menjadi rujukannya.

Hasil penelitian ini menentang atau menolak penelitian yang dilakukan oleh Mittleman (2018)⁹⁸, Sapngi *et al* (2011)⁹⁹ yang mendapatkan hasil bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap intensi membayar

⁹⁷ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*

⁹⁸ Mittleman and Rojas-Méndez, "Why Canadians Give to Charity: An Extended Theory of Planned Behaviour Model."

⁹⁹ Raedah Sapngi, "A Study On Zakah Of Employment Income: Factors That Influence Academics Intention To Pay Zakah."

zakat. Sebaliknya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada yang dikemukakan Ajzen (1985)¹⁰⁰ dimana, norma subjektif dapat digunakan untuk memprediksi dan memahami intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Sekaligus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andami dan Osman, (2016)¹⁰¹, Ali *et al* (2017)¹⁰², Awwaliah Kasri (2017)¹⁰³, Ghoniyah (2019)¹⁰⁴, Annahl (2021)¹⁰⁵ dan Mariyanti (2022)¹⁰⁶. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat melalui lembaga zakat.

Adapun berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Mengacu pada hasil kuesioner dari responden variabel norma subjektif memperoleh skor tertinggi pada item NS.2 sebesar 4.177 pada pernyataan “rekan-rekan saya berpikir bahwa saya lebih baik membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa” hal ini menunjukkan bahwa muzakki UPZ El-Zawa mendapat tekanan sosial dari rekannya merasa jika membayar zakat profesi merupakan hal yang bermanfaat.

Dengan demikian jika muzakki UPZ El-Zawa mendapatkan tekanan sosial

¹⁰⁰ Schifter, D. E., & Ajzen, “Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior.”

¹⁰¹ Andam and Osman, “Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines.”

¹⁰² Ali et al., “Factors That Influence the Zakat Collection Funds: A Case in Kuantan.”

¹⁰³ Kasri and Ramli, “Why Do Indonesian Muslims Donate through Mosques?: A Theory of Planned Behaviour Approach.”

¹⁰⁴ Farikha Amilahaq and Nunung Ghoniyah, “Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through Zakat Management Organizations,” *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2019): 114–41,

¹⁰⁵ Akbar et al., “Mengapa Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga? Teori Aplikasi Perilaku Terencana”.

¹⁰⁶ Tatik Mariyanti, Yuswar Zaenul Basri, and Jozi Jazuli, “The Basic Factors Driving The Intention To Pay Zakat,” *APTISI Transactions on Management (ATM)* 6, no. 1 (2022): 30–41,

ataupun pengaruh yang positif dari teman, rekan ataupun keluarganya maka memungkinkan untuk terus mendorong membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dalam teori perilaku terencana yang menyebutkan bahwa norma subjektif merupakan persepsi pribadi dari suatu perilaku dibawah pengaruh sikap orang lain¹⁰⁷. Dengan demikian bahwa selama teman atau keluarga dari seorang muzakki dapat terus memberikan pengaruh positif sehingga memungkinkan akan terus mendorong muzakki UPZ El-Zawa untuk terus menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Sehingga untuk terus meningkatkan intensi muzakki UPZ El-Zawa dalam membayar zakat profesi, maka pihak UPZ El-Zawa sebaiknya bekerjasama dengan pimpinan setempat untuk dapat mengajak ASN UIN Malang bersama-sama menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

C. Kendali Perilaku Berpengaruh Signifikan Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi

Kendali perilaku memiliki nilai t-statistik sebesar 6.343 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 seperti yang terlihat pada tabel 4.11. Angka ini menunjukkan bahwa variabel kendali perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat melalui UPZ El-Zawa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa kendali perilaku memiliki pengaruh sebesar 0,378 terhadap intensi membayar zakat profesi. Hal ini mengindikasikan jika kendali perilaku

¹⁰⁷ Ajzen, "Intention , Perceived Control , and Weight Loss : An Application of the Theory of Planned Behavior."

mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan memicu meningkatnya intensi muzakki dalam melakukan pembayaran zakat profesi melalui UPZ El-Zawa 3,78% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensi muzakki dalam menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dipengaruhi oleh kendali perilaku dari seorang muzakki dimana, semakin tinggi sumber daya dan peluang yang dimiliki seorang muzakki maka akan semakin tinggi pula kecenderungan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Dalam teori perilaku berencana Fishbein dan Ajzen¹⁰⁸ menyebutkan bahwa kendali perilaku merupakan persepsi kesulitan atau kemudahan dalam melakukan suatu tindakan dalam hal ini mengarah pada keyakinan individu mengenai ada tidaknya sumber daya, pengetahuan dan peluang untuk melakukan suatu perilaku, termasuk perilaku muzakki dalam membayarkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa yang dipengaruhi oleh sumber daya dan peluang.

Hasil penelitian ini menentang atau menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andami dan Osman (2016)¹⁰⁹, Ghoniyah (2019)¹¹⁰ dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kendali perilaku tidak mampu mempengaruhi intensi muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga zakat.

Sebaliknya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada yang dikemukakan

¹⁰⁸ Ajzen, *The Theory of Planned Behaviour*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.,

¹⁰⁹ Andam and Osman, "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines."

¹¹⁰ Amilahaq and Ghoniyah, "Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through Zakat Management Organizations."

Ajzen (1985)¹¹¹ dimana, kendali perilaku dapat digunakan untuk memprediksi dan memahami intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Sekaligus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annahl (2021)¹¹², Farouk *et al* (2018)¹¹³, Ali *et al* (2017)¹¹⁴, Saad *et al* (2020)¹¹⁵ dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kendali perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat profesi.

Adapun berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kendali perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Mengacu pada hasil kuesioner dari responden variabel kendali perilaku memperoleh skor tertinggi pada item KP.3 sebesar 4.189 pada pernyataan “saya memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk membayar zakat profesi” hal ini menunjukkan bahwa muzakki UPZ El-Zawa memiliki sumber daya, pengetahuan dan kemampuan untuk membayar zakat profesi. Dengan demikian jika muzakki UPZ El-Zawa memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk membayar zakat profesi maka memungkinkan untuk terus mendorong membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dalam teori perilaku

¹¹¹ Schifter, D. E., & Ajzen, “Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior.”

¹¹² Akbar *et al.*, “Mengapa Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga ? Teori Aplikasi Perilaku Terencana.”

¹¹³ Farouk, Idris, and Saad, “Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat.”

¹¹⁴ Ali *et al.*, “Factors That Influence the Zakat Collection Funds: A Case in Kuantan.”

¹¹⁵ Ram Al Jaffri Saad, Abubakar Umar Farouk, and Dzarfan Abdul Kadir, “Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country,” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 2 (2020): 511–30,

terencana yang menyebutkan bahwa kendali perilaku dapat mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Dengan demikian bahwa selama muzakki memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk membayar zakat profesi maka memungkinkan akan terus mendorong muzakki UPZ El-Zawa untuk terus menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Sehingga untuk terus meningkatkan intensi muzakki UPZ El-Zawa untuk membayar zakat profesi secara terus menerus maka pihak UPZ El-Zawa sebaiknya memberikan paparan dan pengetahuan yang berkesinambungan terkait dengan zakat profesi kepada para muzakki untuk meningkatkan pengetahuan muzakki tentang zakat profesi yang lebih baik lagi sehingga dapat terus mendorong intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

D. Religiusitas Memoderasi Hubungan Sikap Serta Religiusitas Tidak Memoderasi Hubungan Norma Subjektif dan Kendali Perilaku Terhadap Intensi Membayar Zakat Profesi

Religiusitas merupakan suatu ciri dari ketaatan seseorang terhadap agamanya dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan agama. Orang yang dianggap religius biasanya memiliki ketaatan yang baik terhadap agama. Dalam islam, salah satu bukti ketaatan seorang muslim itu dapat dilihat dengan seseorang menunaikan zakat. Semakin tinggi tingkat

religiusitas seseorang, maka dianggap semakin taat juga untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat profesi.

1. Berdasarkan pada pengujian hipotesis pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa religiusitas sebagai variabel moderator sikap terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa memiliki nilai T-Statistik sebesar 2.892 dengan probabilitas signifikansi 0.004, dengan demikian religiusitas mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh sikap terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa secara positif dan signifikan, dengan nilai pengaruh *path coefficient* moderasi $0,161 <$ dari nilai *path coefficient* pengaruh langsung 0.194. Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat religiusitas seorang muzakki sangat berpengaruh pada sikap atau persepsi positif terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hasil penelitian ini dimaknai bahwa seorang muzakki yang memiliki tingkat religiusitas yang baik tentu memiliki pandangan yang luas tentang zakat profesi, selain mengetahui dan memahami pandangan agama terhadap zakat profesi, seorang muzakki yang memiliki tingkat religiusitas yang baik juga memiliki pandangan bahwa membayar zakat profesi dapat menolong orang banyak dan juga dapat mengatasi masalah ibadah mereka (muzakki). Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pimpinan saat ini masih opsional, sehingga dari pihak ASN yang memiliki tingkat religiusitas yang baik justru mereka memiliki banyak pilihan untuk menyalurkan zakat profesi melalui lembaga zakat yang lain ataukah melalui UPZ

El-zawa Hasil penelitian ini menentang atau menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farouk (2017)¹¹⁶ dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa religiusitas tidak memoderasi hubungan antara sikap dan niat untuk membayar zakat. Sebaliknya, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Othman (2018)¹¹⁷ yang memperoleh hasil bahwa religiusitas islam ditemukan memainkan peranan penting dalam memoderasi hubungan antara sikap yang dirasakan dan niat membayar zakat profesi. Kemudian hasil penelitian yang lain dalam bidang zakat maal dilakukan oleh Saputri (2021)¹¹⁸ dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi antara sikap dan intensi muzakki dalam membayar zakat maal.

2. Berdasarkan pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas tidak memoderasi hubungan antara norma subjektif terhadap intensi membayar zakat profesi. Hal ini terlihat dari nilai *T-Statistic* sebesar 1.531 yang lebih kecil dari 1,96 dan *path coefficient* -0.091. Oleh karena itu hipotesis ini dapat ditolak, karena norma subjektif yang dimoderasi oleh religiusitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian positif orang sekitar muzakki, baik itu keluarga, teman, berdasarkan penilaian agama yang

¹¹⁶ Farouk, Idris, and Saad, "Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat."

¹¹⁷ Othman, Fisol, and Yusuf, "The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah, Malaysia."

¹¹⁸ Dannul Saputri, Rachmiya, cholidi, "Pengaruh Attitude Dan Subjective Norm Terhadap Intensi Muzakki Membayar Zakat Maal Di Kota Lubuklinggau Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi" 6, no. 12 (2021).

dianut tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh orang sekitar muzakki, baik itu keluarga, teman. Hal ini dimaksudkan jika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang baik tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap penilaian positif orang sekitar muzakki, baik itu keluarga, teman dalam meningkatkan intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Othman (2018)¹¹⁹ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa religiusitas memainkan peranan penting dalam memoderasi norma subjektif terhadap intensi membayar zakat profesi. Sebaliknya, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianto (2018)¹²⁰ yang menyatakan bahwasanya peran religiusitas tidak memoderasi norma subjektif terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat profesi. Keterlibatan antara religiusitas dan norma subjektif ialah tingkat norma subjektif dalam penelitian ini tidak dapat terdorong untuk meningkat atau melemah dengan hanya kehadiran religiusitas. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Othman (2017)¹²¹ menyatakan bahwa religiusitas tidak dapat memperkuat atau memperlemah norma subjektif terhadap intensi membayar zakat profesi.

¹¹⁹ Othman, Fisol, and Yusuff, "The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah, Malaysia."

3. Berdasarkan pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran religiusitas tidak memoderasi hubungan antara kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi. Hal ini terlihat dari nilai *T-Statistic* sebesar 1.484 yang lebih kecil dari 1,96 dan *path coefficient* 0.083. Oleh karena itu hipotesis ini dapat ditolak, karena kendali perilaku yang dimoderasi oleh religiusitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi. Hasil ini dimaksudkan jika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang baik tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pengetahuan, kemampuan serta sarana dan prasarana dalam meningkatkan intensi muzakki membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menolak penelitian yang telah dilakukan oleh Othman (2018)¹²² dalam penelitiannya menyebutkan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat. Sebaliknya, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianto (2018) yang menyatakan bahwasanya peran religiusitas tidak dapat memoderasi kendali perilaku terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat profesi. Keterlibatan antara religiusitas dan kendali perilaku ialah kendali perilaku dalam penelitian ini tidak dapat terdorong untuk meningkat atau melemah dengan hanya kehadiran religiusitas.

¹²² Othman, Fisol, and Yusuff, "The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah, Malaysia."

Penjelasan di atas menjelaskan terkait pengukuran intensi dengan menggunakan *Theory Planned Behaviour* (TPB) / Teori Perilaku Terencana yang dicetuskan oleh Ajzen, terdapat bentuk pengembangan dari penggunaan Teori Perilaku Terencana dalam penelitian ini dengan menambahkan religiusitas sebagai variabel moderasi. Maka, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Sementara itu untuk religiusitas hanya mampu memoderasi hubungan antara sikap dan intensi membayar zakat profesi, sedangkan untuk variabel norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi tidak mampu memoderasi.

Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa intensi muzakki dalam membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa serta menjadi rujukan ilmiah dalam meningkatkan intensi muzakki diantaranya adalah dengan melalui sikap yaitu dengan memberikan dan menjaga gambaran / citra positif UPZ El-Zawa terhadap muzakki. Adapun melalui norma subjektif yaitu bekerja sama dengan atasan atau pimpinan setempat untuk dapat mengajak ASN UIN Malang kepangkatan III/A ke atas untuk menyalurkan zakat profesinya melalui UPZ El-Zawa. Sementara itu melalui kendali perilaku diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi sehingga dapat mempermudah sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan muzakki tentang zakat profesi yang lebih baik lagi sehingga dapat terus mendorong intensi muzakki untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari teori perilaku berencana yakni sikap, norma subjektif dan kendali perilaku terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada muzakki UPZ El-Zawa dengan jumlah sampel 211 responden. Proses pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan *software SmartPLS*. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan uji analisis menunjukkan bahwa sikap secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki UPZ El-Zawa memiliki sikap yang positif dan juga senang dalam menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki UPZ El-Zawa telah memiliki dukungan yang positif dari keluarga, kerabat, maupun orang terdekatnya untuk menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.
3. Kendali perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Hal ini menunjukkan

bahwa muzakki UPZ El-Zawa telah memiliki sumber daya, pengetahuan dan kendali penuh untuk menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

4. Menurut hasil penelitian, religiusitas memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara sikap dan intensi membayar zakat. Sementara itu, religiusitas tidak mampu memoderasi keterkaitan antara norma subjektif dan intensi membayar zakat, serta kendali perilaku dan intensi membayar zakat. profesi melalui UPZ El-Zawa.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil temuan, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian maka saran dapat diberikan antara lain, kepada :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Karena ada sekitar 41% niat muzakki untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa yang dipengaruhi faktor lain. Penulis merekomendasikan beberapa faktor seperti kepercayaan muzakki, pengetahuan muzakki, pendapatan muzakki dan reputasi lembaga zakat. Kemudian untuk variabel religiusitas sebagai variabel moderasi karena hasilnya tidak signifikan dalam memoderasi norma subjektif serta kendali perilaku, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang lebih signifikan sebagai variabel moderasi. Sehingga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut

2. Bagi UPZ El-Zawa

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa intensi muzakki dalam menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa, serta memberikan rujukan ilmiah dalam meningkatkan intensi muzakki diantaranya adalah dengan melalui

- a. Pihak El-Zawa diharapkan dapat memberikan dan menjaga gambaran / citra positif UPZ El-Zawa terhadap muzakki.
- b. Pihak El-Zawa diharapkan dapat bekerja sama dengan atasan atau pimpinan setempat untuk dapat mengajak muzakki menyalurkan zakat profesinya melalui UPZ El-Zawa.
- c. Pihak El-Zawa diharapkan dapat memberikan paparan dan pengetahuan yang berkesinambungan terkait dengan zakat profesi kepada para muzakki untuk meningkatkan pengetahuan muzakki tentang zakat profesi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Agarwala, Ridhi, Prashant Mishra, and Ramendra Singh. "Religiosity and Consumer Behavior: A Summarizing Review." *Journal of Management, Spirituality and Religion* 16, no. 1 (2019): 32–54.
<https://doi.org/10.1080/14766086.2018.1495098>.
- Ajzen, I. *The Theory of Planned Behaviour*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991.
- Ajzen, Icek. "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior," no. October 1985 (2014).
<https://doi.org/10.1037//0022-3514.49.3.843>.
- Akbar, Muhammad, Fadzkurrahman Annahl, Ali Chamani, Al Anshory, and Mahdiah Aulia. "MENGAPA MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT MELALUI LEMBAGA ? TEORI APLIKASI PERILAKU TERENCANA" 7 (2021): 203–26.
- Alam, Syed Shah. "Is Religiosity an Important Determinant on Muslim Consumer Behaviour in Malaysia?," no. March (2011).
<https://doi.org/10.1108/17590831111115268>.
- Ali, Mohd Asri Mohd, Mohd Danial Afiq Bin Khamar Tazilah, Adib Izzat Bin Shamsudin, Faris Ridhwan B. Faisal Shukri, Nik Muhammad Farith Aduroc B. Nik Adelin, and Wan Muhammad Syafiq B. Wan Zainol Zaman. "Factors That Influence the Zakat Collection Funds: A Case in Kuantan." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 13, no. August (2017): 1.
- Amilahaq, Farikha, and Nunung Ghoniyah. "Compliance Behavior Model of Paying Zakat on Income Through Zakat Management Organizations." *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2019): 114–41.
<https://doi.org/10.22373/share.v8i1.3655>.
- Andam, Abdullah Campong, and Ahmad Zamri Osman. "Determinants of Intention to Give Zakat on Employment Income: Experience from Marawi City, Philippines." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 10, no. 4 (2019): 528–45. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>.
- Bidin, Zainol, Kamil Md Idris, and Faridahwati Mohd Shamsudin. "Predicting Compliance Intention on Zakah on Employment Income in Malaysia: An Application of Reasoned Action Theory." *Jurnal Pengurusan* 28, no. May 2015 (2009): 85–102. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2009-28-05>.
- Bobek, Donna D, and Richard C Hatfield. "An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance," no. July (2014). <https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.13>.
- Conner, Mark, and Christopher J. Armitage. "Extending the Theory of Planned Behavior: A Review and Avenues for Further Research." *Journal of Applied Social Psychology* 28, no. 15 (1998): 1429–64.
<https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.1998.tb01685.x>.
- E, Sarwono J dan Suhati. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Bandung: Graha

Ilmu, 2010.

- Farouk, Abubakar U., Kamil Md Idris, and Ram Al Jaffri Bin Saad. "Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11, no. 3 (2018): 357–73. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122>.
- Farouk, Abubakar U, Kamil B Idris, and Ram Aljaffri B Saad. "Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat," no. November (2017).
- Fazio, Russell H., and Mark P. Zanna. "Direct Experience and Attitude-Behavior Consistency." *Advances in Experimental Social Psychology* 14, no. C (1981): 161–202. [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60372-X](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60372-X).
- Ghozali, I. *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2012.
- Haji-Othman, Yusuf, and Wan Nazjmi Mohamed Fisol. "Islamic Religiosity, Attitude and Moral Obligation on Intention of Income Zakat Compliance: Evidence from Public Educators in Kedah." *Journal of Academic Research in Business ...* 7, no. 2 (2017): 726–37. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i2/2680>.
- Heikal, Mohd, and . Falahuddin. "The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior." *Journal of Economics and Behavioral Studies* 6, no. 9 (2014): 727–34. <https://doi.org/10.22610/jebs.v6i9.532>.
- Huda, Nurul, Nova Rini, Yosi Mardoni, and Purnama Putra. "The Analysis of Attitudes , Subjective Norms , and Behavioral Control on Muzakki ' s Intention to Pay Zakah." *International Journal of Business and Social Science* 3, no. 22 (2012): 271–79.
- Idris, Kamil Md, Zainol Bidin, and Ram Al Jaffri Saad. "Islamic Religiosity Measurement and Its Relationship with Business Income Zakat Compliance Behavior." *Jurnal Pengurusan* 34 (2012): 3–10. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2012-34-01>.
- Jogiyanto, W.A. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Publisher Andi, 2015.
- Kasri, Rahmatina Awaliah, and Untung Handayani Ramli. "Why Do Indonesian Muslims Donate through Mosques?: A Theory of Planned Behaviour Approach." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 5 (2019): 663–79. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0399>.
- Maharani, Ahmad Sani Supriyanto dan Vivin. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori. Kuesioner Dan Analisis Data*. UIN Malang Press, 2013.
- Mariyanti, Tatik, Yuswar Zaenul Basri, and Jozi Jazuli. "The Basic Factors Driving The Intention To Pay Zakat." *APTISI Transactions on Management (ATM)* 6, no. 1 (2022): 30–41. <https://doi.org/10.33050/atm.v6i1.1692>.
- Mastura, Farah, Noor Azman Ali, and Zainol Bidin. "Zakat Compliance Intention Behavior On Saving," no. May 2015 (2013).
- Mittelman, Robert, and José Rojas-Méndez. "Why Canadians Give to Charity: An

- Extended Theory of Planned Behaviour Model.” *International Review on Public and Nonprofit Marketing* 15, no. 2 (2018): 189–204.
<https://doi.org/10.1007/s12208-018-0197-3>.
- Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Kaya Rosdakarya Offset, 2003.
- OTHMAN, Yusuf HAJI-, Wan Nazjmi Mohamed FISOL, and Mohd Sholeh Sheh YUSUFF. “The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah, Malaysia.” *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 8, no. 2 (2018): 281–86. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i2/4382>.
- Raedah Sapingi, Noormala Ahmad & Marziana Mohamad. “A Study On Zakah Of Employment Income: Factors That Influence Academics Intention To Pay Zakah.” *2nd INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND ECONOMIC RESEARCH (2nd ICBER 2011) PROCEEDING A*, no. May (2011): 2492–2507.
- Ram Al Jaffri Saad, Zainol Bidin, Kamil Md. Idris & Md Hairi Md Hussain. “Teori Gelagat Terancang” 30 (2010): 49–61.
- Rani, Nizar, and Marzouki Souiden. “Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity.” *International Journal of Bank Marketing* 33, no. 2 (2015): 143–61.
- Saad, Ram Al Jaffri, Abubakar Umar Farouk, and Dzarfan Abdul Kadir. “Business Zakat Compliance Behavioral Intention in a Developing Country.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 2 (2020): 511–30.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036>.
- Saputri, Rachmiya, cholidi, Dannul. “Pengaruh Attitude Dan Subjective Norm Terhadap Intensi Muzakki Membayar Zakat Maal Di Kota Lubuklinggau Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi” 6, no. 12 (2021).
- Schifter, D. E., & Ajzen, I. “Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior.” *Journal of Personality and Social Psychology*, 49, 843-851., 1985.
- Siregar, Syofiyani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. CV, 2013.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta. CV, 2015.
- Suhartanto, Dwi, Nuraeni Hadiati Farhani, Muhammad Muflih, and Setiawan. “Loyalty Intention towards Islamic Bank: The Role of Religiosity, Image, and Trust.” *International Journal of Economics and Management* 12, no. 1 (2018): 137–51.
- Abdillah, Willy dan Jogyanto. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Agarwala, Ridhi, Prashant Mishra, and Ramendra Singh. “Religiosity and Consumer Behavior: A Summarizing Review.” *Journal of Management, Spirituality and Religion* 16, no. 1 (2019): 32–54. <https://doi.org/10.1080/14766086.2018.1495098>.
- Ajzen, I. *The Theory of Planned Behaviour*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991.
- Ajzen, Icek. “Intention , Perceived Control , and Weight Loss : An Application of the

- Theory of Planned Behavior,” no. October 1985 (2014).
<https://doi.org/10.1037//0022-3514.49.3.843>.
- Ancok, Djamaluddin. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Aviyah, Evi, and Muhammad Farid. “Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02 (2014): 126–29.
<https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>.
- Azwar, Saifuddin. “Reliabilitas Dan Validitas,” 2018.
- Bidin, Zainol, Kamil Md Idris, and Faridahwati Mohd Shamsudin. “Predicting Compliance Intention on Zakah on Employment Income in Malaysia: An Application of Reasoned Action Theory.” *Jurnal Pengurusan* 28, no. May 2015 (2009): 85–102.
<https://doi.org/10.17576/pengurusan-2009-28-05>.
- Bobek, Donna D, and Richard C Hatfield. “An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance,” no. July (2014).
<https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.13>.
- Conner, Mark, and Christopher J. Armitage. “Extending the Theory of Planned Behavior: A Review and Avenues for Further Research.” *Journal of Applied Social Psychology* 28, no. 15 (1998): 1429–64. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.1998.tb01685.x>.
- Dwi Suhartanto et al., “Loyalty Intention towards Islamic Bank: The Role of Religiosity, Image, and Trust,” *International Journal of Economics and Management* 12, no. 1 (2018): 137–51.
- Evi Aviyah and Muhammad Farid, “Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02 (2014): 126–29,
<https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>.
- E, Sarwono J dan Suhati. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Bandung: Graha Ilmu, 2010.
- Farouk, Abubakar U, Kamil B Idris, and Ram Aljaffri B Saad. “Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat,” no. November (2017).
- Fazio, Russell H., and Mark P. Zanna. “Direct Experience and Attitude-Behavior Consistency.” *Advances in Experimental Social Psychology* 14, no. C (1981): 161–202. [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60372-X](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60372-X).
- Ghozali, I. *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2012.
- Hamid, R.S. & Anwar S.M. *Structur Equation Modelling (SEM) Bebas Varain*, 2019.

- Heikal, Mohd, and . Falahuddin. "The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior." *Journal of Economics and Behavioral Studies* 6, no. 9 (2014): 727–34. <https://doi.org/10.22610/jebs.v6i9.532>.
- Hussein, A.S. *Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) Dengan SmartPLS 3.0*, 2015.
- Jogiyanto, W.A. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Publisher Andi, 2015.
- Karim, A. *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Rajawali Press, 2011.
- Larasati, Ajeng, Sri Rahayu Hijrah Hati, and Anya Safira. "Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Intensi Konsumen Muslim Untuk Membeli Produk Kosmetik Halal." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 8, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.7459>.
- Maharani, Vivin dan Ahmad Sani Supriyanto. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori. Kuesioner Dan Analisis Data*. UIN Malang Press, 2013.
- Mashuri. "Analisis Dimensi Loyalitas Pelanggan." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9, no. 1 (2020): 54–64.
- Mastura, Farah, Noor Azman Ali, and Zainol Bidin. "Zakat Compliance Intention Behavior On Saving," no. May 2015 (2013).
- Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Kaya Rosdakarya Offset, 2003.
- Rani, Nizar, and Marzouki Souiden. "Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity." *International Journal of Bank Marketing* 33, no. 2 (2015): 143–61.
- Ridhi Agarwala, Prashant Mishra, and Ramendra Singh, "Religiosity and Consumer Behavior: A Summarizing Review," *Journal of Management, Spirituality and Religion*, <https://doi.org/10.1080/14766086.2018.1495098>.
- Sayuti, Alam &. "Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB) in Halal Food Purchasing." *International Journal of Commerce and Management*, no. 21 (1) (2011): 8–20.
- Schifter, D. E., & Ajzen, I. "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior." *Journal of Personality and Social Psychology*, 49, 843-851., 1985.
- Siregar, Syofiyani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. CV, 2013.

———. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. AlfaBeta. CV, 2015.

Suhartanto, Dwi, Nuraeni Hadiati Farhani, Muhammad Muflih, and Setiawan. “Loyalty Intention towards Islamic Bank: The Role of Religiosity, Image, and Trust.” *International Journal of Economics and Management* 12, no. 1 (2018): 137–51.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jl.Ir.Soekarno No.34 Dadaorejo Kota Batu 65323,Telp.(0341)53113Fax(0341)531130
Website : <http://pasca.uin-malang.ac.id>, email : pps@uin-malang.ac.id

Malang. 20 April 2022

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Fenti Erlinda mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Ekonomi Syari'ah. Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu memberikan respon terkait kuesioner penelitian tesis saya yang berjudul “ *Determinan Intensi Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui UPZ El-Zawa dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*”.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah, sehingga jawaban Bapak/ Ibu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pengetahuan. Jawaban yang diberikan tidak berhubungan dengan status kedudukan Bapak / Ibu. Oleh karena itu diharapkan Bapak/ Ibu pernyataan yang benar-benar sesuai dengan diri Bapak/ibu.

Saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak / Ibu menjadi responden pada penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya

FENTI ERLINDA
NIM. 200504210007

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN INTENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI MELALUI UPZ EL-ZAWA DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner berikut dibuat untuk mengukur intensi (niat) membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Indikator untuk menilai pernyataan kuesioner adalah :
 - a. Sangat setuju dengan skor 5
 - b. Setuju dengan skor 4
 - c. Ragu-ragu dengan skor 3
 - d. Tidak setuju dengan skor 2
 - e. Sangat tidak setuju dengan skor 1
2. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/I telah terdaftar sebagai muzakki di UPZ El-Zawa dan menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa. Maka mohon kesediaannya untuk dapat mengisi kuesioner penelitian berikut ini.
3. Mohon Melengkapi identitas diri Bapak / Ibu / Saudara / I pada bagian karakteristik responden sesuai dengan identitas diri.

B. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pangkat Golongan :

C. Instrument Penelitian

1. Sikap (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya pikir bahwa membayar zakat profesi adalah pemikiran yang bagus					
2	Saya pikir bahwa membayar zakat profesi adalah pemikiran yang bijak					
3	Saya pikir bahwa membayar zakat profesi adalah hal yang bermanfaat					
4	Saya suka membayar zakat					
5	Saya senang membayar zakat profesi					

2. Norma subjektif (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Keluarga saya percaya bahwa saya harus membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa					
2	Rekan-rekan disekitar saya menganggap bahwa saya harus membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa					
3	Orang-orang sekitar saya menyalurkan zakat profesinya melalui UPZ El-Zawa					
4	Teman-teman saya berpikir bahwa saya lebih baik membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa					

3. Kendali perilaku (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya bisa membayar zakat profesi secara rutin					
2	Saya memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk membayar zakat profesi					
3	Membayar zakat profesi merupakan kendali saya sepenuhnya					

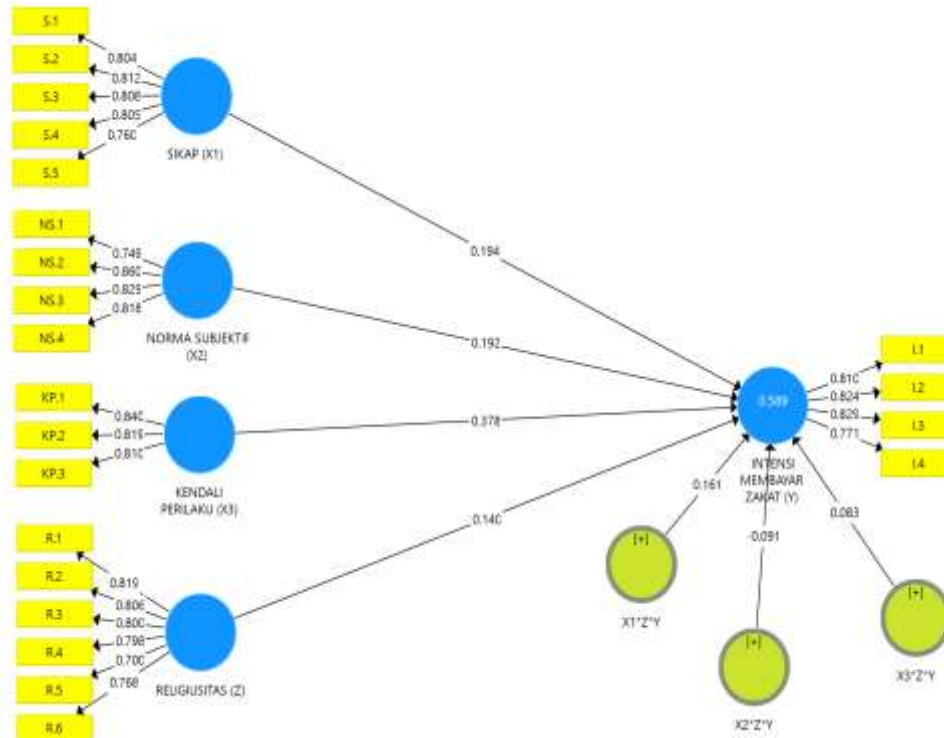
4. Religiusitas (Z)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa dengan membayar zakat profesi dapat menolong orang banyak					
2	Saya percaya bahwa membayar zakat profesi akan menambah nilai ibadah					
3	Saya mengetahui dan memahami pandangan agama terhadap zakat profesi					
4	Saya membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa tanpa ingin diketahui orang lain					
5	Hadirnya UPZ El-Zawa dapat mengatasi masalah ibadah saya					
6	Saya merasa perlu untuk memastikan bahwa UPZ El-Zawa sudah mendapatkan rekomendasi dari para pemuka agama					

5. Intensi Membayar Zakat Profesi (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya berniat membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa setiap bulan					
2	Saya akan membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa setiap bulan					
3	saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa					
4	Saya berencana membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa setiap bulan					

Hasil Analisis Model Pengukuran



Ket : Indikator Reliability
Diagram Alur (Output SmartPLS)

Reliability & Convergent Validity

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Metrik	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diakumulasi	Salin ke Clipboard
INTENSI MEMBAWAR ZAKAT (Y)	0.823	0.825	0.883	0.654	
KENDALI PERILAKU (X3)	0.792	0.763	0.863	0.678	
NORMA SUBJEKTIF (X2)	0.832	0.843	0.888	0.665	
RELIGUSITAS (Z)	0.874	0.879	0.905	0.613	
SIKAP (X1)	0.858	0.863	0.898	0.617	
X1 ² *Y	1.000	1.000	1.000	1.000	
X2 ² *Y	1.000	1.000	1.000	1.000	
X3 ² *Y	1.000	1.000	1.000	1.000	

Discriminant Validity

Validitas Diskriminan

Kriteria Fornell-Larcker	Cross Loadings	Rasio Heterotrek Mens...	Rasio Heterotrek Mens...	Salin ke Clipboard	Format Excel	Format R		
INTENSI MEM...	0.889							
KENDALI PERL...	0.095	0.827						
NORMA SUBJE...	0.047	0.767	0.815					
RELIGUSITAS (Z)	0.483	0.404	0.481	0.783				
SIKAP (X1)	0.627	0.641	0.708	0.558	0.798			
X1 ² *Y	0.048	-0.081	-0.233	-0.254	-0.188	1.000		
X2 ² *Y	0.019	-0.027	-0.151	-0.149	-0.231	0.012	1.000	
X3 ² *Y	0.107	0.037	-0.025	-0.281	-0.084	0.091	0.024	1.000

Cross Loading

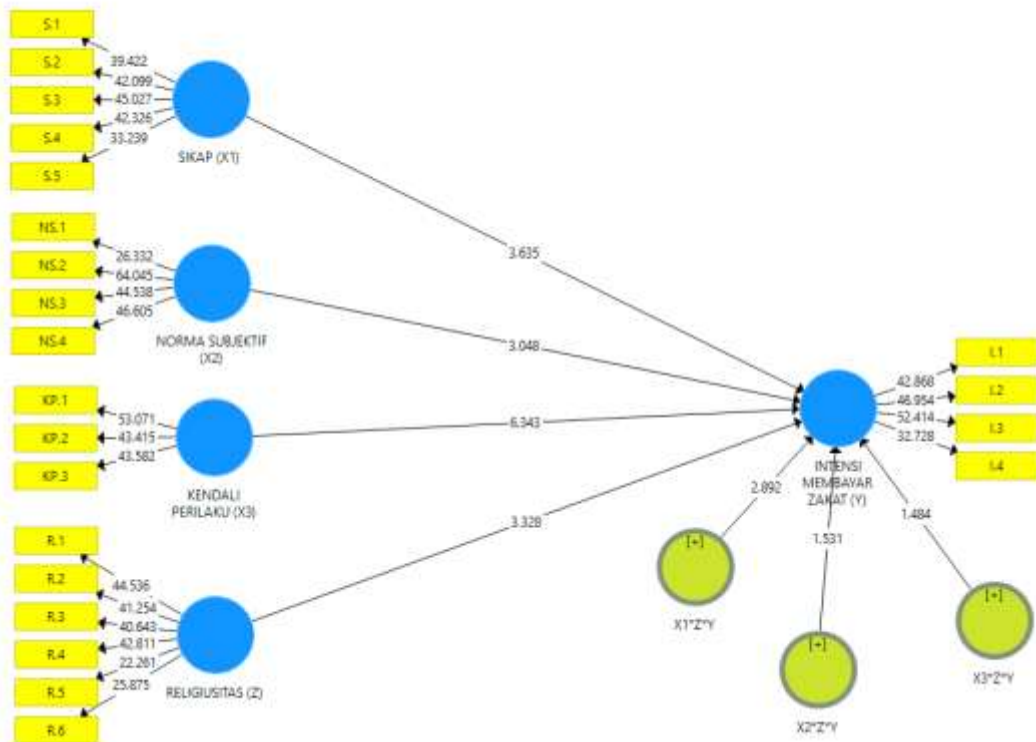
Indikator	Intensi	KP	NS	R	S
I.1 - I	0.810	0.593	0.513	0.352	0.495
I.2 - I	0.824	0.541	0.490	0.315	0.481
I.3 - I	0.829	0.588	0.568	0.388	0.539
I.4 - I	0.771	0.521	0.518	0.374	0.509
KP.1 - KP	0.559	0.840	0.671	0.305	0.521
KP.2 - KP	0.541	0.819	0.659	0.282	0.507
KP.3 - KP	0.610	0.810	0.570	0.403	0.552
NS.1 - NS	0.435	0.535	0.749	0.397	0.605
NS.2 - NS	0.594	0.695	0.860	0.355	0.624
NS.3 - NS	0.502	0.596	0.829	0.380	0.574
NS.4 - NS	0.559	0.659	0.818	0.322	0.521
R.1 - R	0.372	0.328	0.338	0.819	0.432
R.2 - R	0.337	0.298	0.316	0.806	0.398
R.3 - R	0.372	0.320	0.389	0.800	0.458
R.4 - R	0.377	0.331	0.361	0.798	0.458
R.5 - R	0.277	0.297	0.293	0.700	0.397
R.6 - R	0.331	0.324	0.368	0.768	0.480
S.1 - S	0.548	0.482	0.550	0.461	0.804
S.2 - S	0.556	0.508	0.545	0.483	0.812
S.3 - S	0.498	0.556	0.577	0.489	0.808
S.4 - S	0.414	0.515	0.566	0.415	0.805
S.5 - S	0.458	0.503	0.601	0.364	0.760

Hasil Analisis Pengujian Struktural

R Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
INTENSI MEMB...	0.589	0.584

PLS Bootstrapping



Path Coefficient

Koefisien Jalur	Nilai	SD	T-Value	P-Value	Konfiden Interval	Konfiden Interval Bias-Corrected	Signifikan	Salah ke Chyboski	Rekomendasi
					Lower	Upper			
KENDALI PERILAKU (X3) →	6.943	0.173	40.132	0.000	6.599	7.287	***		
NORMA SUBJEKTIF (X2) →	3.048	0.102	29.881	0.000	2.844	3.252	***		
RELIGIUSITAS (Z) →	3.328	0.142	23.430	0.000	3.044	3.612	***		
Sikap (X1) → Intensi...	3.635	0.196	18.546	0.000	3.243	4.027	***		
X1*Z*Y → Intensi...	2.892	0.101	28.639	0.000	2.690	3.094	***		
X2*Z*Y → Intensi...	1.531	0.087	17.598	0.000	1.357	1.705	***		
X3*Z*Y → Intensi...	1.484	0.086	17.255	0.000	1.302	1.666	***		



Assalamualaikum Wr.Wb..

perkenalkan saya Fenti Erlinda, Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saat ini sedang melakukan penelitian terkait niat membayar zakat profesi melalui UPZ El-Zawa.

Jika Bapak / Ibu / Saudara/ i, telah terdaftar menjadi muzakki di UPZ El-Zawa dan menyalurkan zakat profesi melalui UPZ El-Zawa mohon untuk berkenan mengisi kuesioner penelitian berikut ini :

<https://forms.gle/hQdYK3ogWeTyutAj9>

<https://forms.gle/hQdYK3ogWeTyutAj9>

Demikian atas bantuan Bapak / Ibu / Saudara/i. Saya ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamu'alaikum

09.15 ✓